

SETITIK ABDI DI DESA CERDAS DAN MANDIRI (KALIJATEN)

2021



**SETITIK ABDI DI DESA CERDAS DAN MANDIRI
(KALIJATEN)**

Oleh:

Farikh Marzuqi Ammar. Lc., MA
Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A
Galuh Ratmana Hanum, S.Si., M.Si
Ainun Fransiska
Aji Masaid
Amira Haq
Aprilia Widya Ningrum
Azizah Alifia Salsabila
Danu Pamungkas
Irdiana Septi Salshabila
Mochammad Aji Bagus F.
Mochamad Allim Uddin R.R.
Mokhamad Nabil Ali Hadi
Nola Aisyah Subagiyo
Nurul Izzah
Priyanka Anisa Hanis
Putri Permata Sari
Putri Rokhmatul Latifah
Syahrul Ibnu Rafi
Yulia Endang
Zhafira Oktavia Zahra Putri

**UMSIDA Press
2021**

Setitik Abdi Di Desa Cerdas Dan Mandiri (KALIJATEN)

Penulis : Farikh Marzuqi Ammar. Lc., MA
Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A
Galuh Ratmana Hanum, S.Si., M.Si
Ainun Fransiska
Aji Masaid
Amira Haq
Aprilia Widya Ningrum
Azizah Alifia Salsabila
Danu Pamungkas
Irdiana Septi Salshabila
Mochammad Aji Bagus F
Mochamad Allim Uddin R.R.
Mokhamad Nabil Ali Hadi
Nola Aisyah Subagiyo
Nurul Izzah
Priyanka Anisa Hanis
Putri Permata Sari
Putri Rokhmatul Latifah
Syahrul Ibnu Rafi
Yulia Endang
Zhafira Oktavia Zahra Putri

Editor : (kosongi)
Desain Sampul : Danu Pamungkas
Desain Isi : Azizah Alifia Salsabila
ISBN : 978-623-6081-54-9
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
137 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp.

031

8945444

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta hidayah dan kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Kalijaten Taman.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Farikh Marzuki Lc. MA. , selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A selaku Pendamping Pembekalan
7. Galuh Ratmana Hanum, S.Si., M.Si Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
8. Nining Sulistyowati, S. Ap selaku PLT lurah Kalijaten Taman
9. Monica Muktiani selaku staff keluran Kalijaten, Taman
10. Saparna, selaku ketua ranting Muhammadiyah Sidoarjo Kalijaten
11. Sriyani Selaku salah satu Wali Murid Peserta Proker Taman Belajar

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	4
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	21

BAB III SETITIK ABDI DI DESA CERDAS DAN MANDIRI (KALIJATEN)

3.1 Dalam Ketakutan Langkahku tetap melaju	22
3.2 Taman Gizi di Sekitar Balai Desa	26
3.3 KKKNku	30
3.4 Aku, Kita dan KKN.....	34
3.5 Aku, Uno dan KKN.....	40
3.6 Banyak Cerita dan Pengalaman di Saat KKN.....	43
3.7 Bukan KKN Desa Penari.....	47
3.8 KKN yang Membagikan.....	49
3.9 Kesan Dengan Banyak Pesan.....	52
4.0 Berat Dirasa, Ringan Dijalani.....	57
4.1 Pengalamanku Saat KKN Di Desa Kalijaten.....	63
4.2 40 Hari Mengabdikan Yang Berharga.....	67
4.3 Merajut Kisah Bersama Teman 1,5 Bulanku Di Kalijaten.....	71
4.4 Titipan Kangen KKN Desa Kalijaten.....	74
4.5 Suka Cita 45 Hari KKN Di Desa Kalijaten.....	79
4.6 KKN yang Menyenangkan Serta Menyulitkan Perkuliahan.....	83
4.7 Cinlok dan Pembuktian Kaum Jomblo.....	86
4.8 Pengabdian Ke Masyarakat Kalijaten Yang Berharga Di Masa Covid 19.....	89

BAB IV	KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1	Kesan Kesan Plt. Lurah Kalijaten Kec.Taman,Kab.Sidoarjo...	93
4.2	Kesan Staff Kelurahan Kalijaten (Kharisma Ilham Nusantara)	94
4.3	Kesan Wali Murid Peserta Proker Taman Belajar (Sriyani)..	95
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	96
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
-	Logbook Kegiatan	102
-	Biodata Penulis	115

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat sekitar karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti pengalaman yang didapatkan oleh masing-masing mahasiswa tentang bagaimana cara hidup dengan masyarakat sebagaimana mestinya. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen penting seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh UMSIDA pada saat ini dilakukan dengan cara daring-luring dimana kegiatan KKN ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini UMSIDA mengelompokkan kelompok KKN berdasarkan cluster tempat tinggal terdekat. Banyak sekali dampak negatif maupun positif yang dirasakan pada KKN tahun ini, salah satu dampak negatif yang dirasakan ialah sulitnya mengadakan suatu kegiatan yang sifatnya terbuka, dan juga ketika kita melakukan suatu kegiatan diharuskan untuk kita melakukan protokol kesehatan yang ketat seperti harus disediakan tempat untuk cuci tangan, menyediakan handsanitizer, dll.

Selain itu, dengan kondisi COVID 19 ini kami selalu melakukan sosialisasi kepada anak-anak pada saat program taman belajar pengetahuan tentang cuci tangan dengan sabun sebelum melakukan aktivitas dan sesudah aktivitas. Selain itu kami juga mengajarkan kepada anak-anak untuk memakai masker saat aktivitas di luar rumah. Harapan kami dengan kami mengajarkan hal tersebut bisa membawa dampak yang

positif kepada anak-anak, dan juga bisa menjadi salah satu pencegahan penyebaran covid 19. Pada program kerja pendamping kami, kami memilih melakukan pembagian masker dan handsanitizer gratis kepada masyarakat Kalijaten yang berada di lingkungan terdekat kelurahan Kalijaten.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan KKN ini, selain dari mahasiswa sendiri juga banyak manfaat yang dapat diperoleh antara lain oleh masyarakat maupun pihak kampus selaku penyelenggara kegiatan ini dan juga dengan diselenggarakannya KKN ini kami selaku tim KKN memiliki tujuan dengan harapan tujuan-tujuan yang kami harapkan ini bisa terlaksana dengan baik. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Membantu menyelesaikan ataupun meminimalisir permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat
2. Menjembatani ataupun membantu program masyarakat yang tertunda
3. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
4. Meningkatkan kepekaan dan rasa peduli mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Menjadikan mahasiswa mampu untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam mengatasi masalah
2. Menjadikan mahasiswa mampu berfikir kreatif dan inovasi sesuai dengan keadaan
3. Mampu menumbuhkan sikap kepedulian terhadap kelompok dengan tidak menumbuhkan sikap egois terhadap kelompok

4. Menambah ilmu dan juga melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa lebih mengenal dengan warga di lingkungan masing-masing
- b. Bagi Masyarakat
1. Membantu meringankan kesulitan para orang tua untuk masalah sekolah daring
 2. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
 3. Masyarakat memperoleh informasi mengenai jenis tanaman apa saja yang memiliki bagi kehidupan sehari-hari
 4. Mengurangi beban orang tua khususnya ibu dalam hal mengajari anak ataupun membantu anak mengerjakan tugas
 5. Menambah infrastruktur yang ada di kelurahan seperti rak buku yang awalnya digunakan untuk program taman belajar nantinya akan diberikan kepada pihak kelurahan
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi sebuah universitas bahwa Universitas mampu menciptakan kader-kader yang membawa perubahan bagi masyarakat sekitar.
 2. Dengan adanya KKN secara tidak langsung Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat
 3. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan level universitas muhammadiyah sidoarjo kearah yang lebih baik dan berkualitas
 4. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 5. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

Kuliah kerja nyata (KKN) yang diselegarakan oleh UMSIDA pada tahun ini berneda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana KKN kali ini berlokasi di dekat rumah masing-masing anggota, pembagian kelompok KKN ini juga berdasarkan dengan cluster rumah terdekat. Kelompok 41 mendapatkan lokasi di kelurahan Kalijaten Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoajo, ditempat inilah kami kelompok 41 melaksanakan proker-proker yang sudah kami diskusikan sebelumnya oleh angota kelompok dan juga masyarakat setempat. Harapan kami dengan adanya program kerja yang di rancang atau dibuat oleh anggota KKN Kalijaten dapat membantu atau memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di wilayah Kalijaten.

Berikut adalah beberapa program kerja unggulan dan pendamping kelompok 41 di kelurahan Kalijaten, Taman, antara lain:

A. Perpustakaan Mini Desa

Generasi muda merupakan generasi yang penuh dengan potensi dan kaya akan kreasi yang perlu dikembangkan secara mental, dan intelektual. Dengan memiliki mental dan intelektual yang matang diharapkan dimasa yang akan datang mereka akan mampu mencapai kesuksesan untuk dirinya sendiri dan dapat bermanfaat untuk orang lain. Sesuai dengan tujuan tersebut diharapkan para generasi muda memiliki wawasan yang tinggi, berkompetensi, dan mempunyai pemikiran yang dapat mampu membawa pada perubahan hidup yang lebih baik.

Menumbuhkan minat baca pada generasi muda tidaklah mudah apalagi bagi mereka yang sudah memasuki usia dewasa, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk menumbuhkan minat baca. Menurut Naibaho (2007) literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Menciptakan generasi muda yang literat membutuhkan proses yang sangat panjang dan juga dibutuhkan sarana yang kondusif. Pada dasarnya kepekaan dan daya kritis akan lingkungan sekitar lebih diutamakan sebagai jembatan menuju generasi literat, yakni generasi yang memiliki keterampilan berfikir kritis terhadap segala informasi untuk mencegah reaksi yang bersifat emosional. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hadirnya perpustakaan hanya sebagai gudang buku, sesungguhnya perpustakaan hadir berdasarkan pada niat mulia untuk mencerdaskan seluruh pembacanya, seperti yang disampaikan oleh Suwarno (2011) bahwa perpustakaan memiliki misi untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk aktif dalam pengembangan informasi, peningkatan ilmu pengetahuan dan juga keterampilan.



Hartwan (2014) menyimpulkan bahwa seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi masyarakat juga akan semakin terus meningkat. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang digunakan memperoleh informasi, dan sumber pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia. Perpustakaan dapat memberikan pelayanan

informasi yang tepat dan merata kepada seluruh golongan dan lapisan masyarakat.

Perpustakaan mini adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya, (Haterah, 2019). Menurut Saputro (2015), fungsi dan tujuan perpustakaan adalah menyediakan fasilitas pendidikan melalui koleksi kepustakaan untuk memenuhi kebutuhan tentang keilmuan yang dibutuhkan manusia dan meningkatkan minat baca agar tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat terlaksana

Haterah (2019) juga menyampaikan bahwa minat baca merupakan salah satu kunci sukses seseorang untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi baik lokal maupun internasional, selain itu dengan membaca juga dapat menambah wawasan pengetahuannya.

Program kerja yang dilakukan oleh tim KKN 41 kalijaten salah satunya ialah perpustakaan mini desa. Perpustakaan ini bertujuan agar anak-anak yang biasanya hadir di kelurahan hanya sekedar untuk bermain dengan adanya perpustakaan ini mereka bisa bermain sambil membaca-baca buku yang telah disediakan. Untuk sementara ini sudah terdapat beberapa buku yang terdapat di dalam rak antara lain buku non fiksi, fiksi, calistung.



Selain itu kami tim KKN 41 Kalijaten juga berharap ketika program kuliah kerja nyata (KKN) yang kami lakukan telah berakhir kami berharap nantinya pihak kelurahan dapat meneruskan perpustakaan mini

desa ini, dengan adanya perpustakaan mini desa ini juga dapat menambah fasilitas umum yang ada di kelurahan.

B. Taman Belajar

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dapat dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif selain adanya sarana prasarana yang memadai diperlukan juga lingkungan atau pengajar yang kompeten dan aktif agar pembelajaran tidak terkesan monoton selain itu waktu yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran yang efektif itu menurut Kyriacou (2009) mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif '*active learning time*' dan kualitas pembelajaran '*quality of instruction*'.



Hiltz (dalam Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Setyosari, 2009) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berpusat pada

peserta didik (*learnercentered*) bukan berpusat pada guru (*teachercentered*) dan pengetahuan dipandang sebagai suatu konstruk sosial (*a social construct*), yang dapat dilakukan melalui interaksi sebaya (*peer interaction*), menilai kegiatan belajar dan kerja sama.

Mewabahnya Novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang terus meluas sehingga menyebabkan Pandemi COVID-19 di seluruh dunia menyebabkan krisis kesehatan global yang pertama di era milenium

setelah Pandemi Flu Spanyol pada tahun 1918. Penutupan sekolah dan fasilitas pendidikan menjadi pilihan banyak negara, baik pada tingkat dasar maupun tingkat universitas. Realita tersebut membuat membuat kepanikann pada Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Pada tanggal 10 Maret diadakan pertemuan darurat oleh UNESCO yang membahas penutupan fasilitas pendidikan terkait penyebaran COVID-19 yang tidak terkendali. Dunia pendidikan tidak luput terdampak dari penyebaran virus corona yang telah menjadi pandemik, kenyataan ini menjadikan alasan pemerintah pusat sampai daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan aktivitas tatap muka pada seluruh lembaga pendidikan.

Pada saat ini seluruh sekolah di Indonesia diterapkan kebijakan kegiatan pembelajaran daring dari jarak jauh. Semua jenjang lembaga pendidikan di Indonesia mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi atau universitas dibawah naungan Kemendikbud RI ataupun yang berada di bawah naungan Kemenag RI merasakan dampak buruk yang disebabkan pelajar ataupun mahasiswa diharuskan belajar daring dari rumah yang dikarenakan di berhentikannya pembelajaran langsung tatap muka di kelas untuk memutus mata rantai serta terpaparnya virus corona. Pada kenyataanya para pelajar ataupun mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa melakukan aktivitas belajar daring. Sehingga banyak sekali dari mereka yang merasa kesulitan melakukan pembelajaran daring.

Pada permasalahan yang terjadi ini kami kelompok 41 Kalijaten memutuskan untuk



membuat program kerja taman belajar yang bertujuan dapat membantu meringankan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Taman belajar yang di buat oleh tim KKN kalijaten ini dapat dimanfaatkan oleh Anak – anak ulai dari TK-SD, di taman belajar ini mereka melakukan kegiatan Belajar IT bersama dengan kakak - kakak mahasiswa, Mengaji bersama, Mengerjakan Tugas dan



PR Bersama, Tidak hanya itu, selain dengan belajar kami anggota KKN 41 Kalijaten membuat kegiatan ini menjadi menarik seperti dengan mengadakan ice breaking, Mewarnai, Bernyanyi dan Games-Games lainnya yang dapat

meningkatkan semangat anak-anak yang hadir



C. Taman Gizi

Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Tanaman Obat Keluarga dapat diperoleh, diramu dan ditanam sendiri tanpa tenaga medis. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Selain itu, Tanaman Obat Keluarga juga bermanfaat untuk memperbaiki gizi keluarga dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat (Karo karo 2009).

Pemanfaatan TOGA akan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan minimalnya biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat untuk memanfaatkan TOGA dapat membantu masyarakat menengah ke bawah untuk menaikkan derajat kesehatan mereka. Tetapi masih banyak masyarakat yang belum memaksimalkan pemanfaatan TOGA sebagai salah satu terapi pengobatan keluarga. Minimnya fasilitas dan informasi bagi masyarakat terutama golongan masyarakat menengah ke bawah menyebabkan pemanfaatan toga masih kurang dirasakan (Qamariah and Novaryatiin 2011).



KKN kalijaten 41 memilih taman gizi menjadi proker unggulan yang utama di karenakan masih banyak sekali lahan-lahan kosong di Kalijaten yang kurang dimanfaatkan

dengan semaksimal mungkin, dengan adanya lahan kosong yang tidak digunakan inilah yang memunculkan ide kami untuk membuat taman gizi atau taman toga. Selain tanaman toga kami juga menanam berbagai jenis sayuran dan juga buah-buahan. Dengan adanya tanaman-tanaman tersebut kami berharap nantinya ketika tanaman-tanaman tersebut sudah berbuah dan sudah besar akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar selain itu juga kami juga berharap taman toga yang sudah kami kerjakan dapat menjadi contoh kepada masyarakat sekitar untuk menanam tanaman toga ataupun buah dan sayur di lahan-lahan yang tersisa.



Tanaman

herbal yang kami tanam antara lain adalah serai, jahe, kunir, kunyit, dll. Serai dapat berkhasiat sebagai obat sakit kepala, batuk, nyeri lambung, diare, penghangat badan, penurun panas dan pengusir nyamuk

(G, G, and Sentosa 2013). Jahe telah digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti Hipoglikemi, Osteoarthritis, Gout, Rheumatoid Arthritis, Migrain, penyakit pada sistem gastrointestinal, Kardiovaskular dan hepatoprotektif (Qamariah and Novaryatiin 2011).



D. POSYANDU

Posyandu adalah ujung tombak pelayanan kesehatan yang bertujuan mempercepat upaya penurunan Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate), Angka Kelahiran Bayi (Birth Rate), Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate). Ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan di posyandu yaitu kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita, pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pemberian imunisasi untuk pencegahan penyakit, penanggulangan kejadian diare, pelayanan KB, penyuluhan dan konseling/rujukan konseling apabila dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan Posyandu diharapkan dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kalijaten. Pembentukan posyandu di tingkat desa dalam 25 tahun terakhir memberikan kontribusi pula pada penurunan jumlah kematian bayi dan anak di Indonesia.



Posyandu menyediakan perawatan kesehatan khusus bagi ibu dan anak serta diadakannya berbagai program kesehatan dasar termasuk keluarga berencana, gizi, dan imunisasi. Penyebaran posyandu di Indonesia masih belum di ikuti kualitas pelayanan yang baik. Peran kader dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Penyelenggaraan upaya kesehatan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang ada di posyandu beberapa wilayah di

Indonesia masih belum sesuai.

Kegiatan posyandu di Kalijeten sendiri di selenggarakan setiap bulannya sekitar pada tanggal 8 maret 2021, tempat pelaksanaannya kegiatan posyandu ini berbeda-beda. Program ini merupakan program pendampingan dengan pihak kelurahan dimana kami bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan posyandu ini.

Kegiatan ini diawali dengan proses pengumpulan buku perkembangan ibu dan anak lalu anak di timbang dan di ukur tinggi badannya. Setelah itu anak akan di suntik lalu di beri vitamin oleh bidan yang hadir setelah semua itu selesai anak-anak akan mendapatkan minuman kacang hijau atau susu untuk membantu proses tumbuh kembang anak.



E. Pembagian Masker, Handsanitizer dan Penyuluhan Protokol Kesehatan

Pandemi COVID-19 kini tidak hanya menjadi masalah di ranah medis semata. Semakin luasnya penyebaran dan tingkat fatalitas dari penyakit tersebut membuat negaranegara di dunia berpacu dengan waktu dan ketidaksiapan mereka untuk segera menemukan solusi yang tepat. Beberapa metode yang dicoba oleh banyak negara terdampak COVID-19 adalah karantina wilayah (lockdown) dan social distancing.

Penurunan pendapatan dari unsur-unsur masyarakat tersebut menciptakan lapisan masyarakat yang sangat rentan terdampak COVID-19, baik secara medis, ekonomi, maupun sosial. Mereka yang tergolong dalam ekonomi lemah – berbeda dengan para pekerja kerah



putih – tidak mampu sepenuhnya menjalankan social distancing karena harus terus bekerja. Akhirnya, mereka menjadi pihak yang paling berpotensi terpapar virus.

Di sisi lain, pemerintah pun terkesan kalang kabut dalam mempersiapkan program pengaman sosial (social net) yang memadai untuk warga dengan ekonomi rawan. Jika situasi ini terus berlangsung, kemungkinan rasa frustrasi dari masyarakat akan

terakumulasi menjadi kekecewaan (grievance) yang dapat meledak menjadi konflik sosial.

Guna membantu memutus tali penyebaran virus covid-19 kami KKN Kalijaten, Taman menyusun program pembagian masker dan handsanitizer beserta pamflete sosialisasi cuci tangan pakai sabun. Kegiatan ini dilaksanakan karena kami masih melihat kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memakai masker dan mencuci tangan dengan benar, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2021. Pembagian masker ini dilakukan di sekitaran kelurahan Kalijaten, sasaran penerima masker dan handsanitizer gratis ini adalah mereka yang tidak memakai masker, ojek online, UMKM, penyebrang jalan, dll.

Pada saat pembagian tidak lupa kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk memutus tali penyebaran virus corona.



F. Membatik

Kewirausahaan merupakan kegiatan memindahkan sumberdaya ekonomi dari kawasan produktifitas rendah ke kawasan produktifitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar (Carre and Turik, 2005). Definisi tersebut terus berkembang sampai saat ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seorang wirausahawan untuk menciptakan suatu produk yang tadinya “biasa-biasa” saja menjadi sesuatu yang mempunyai “nilai lebih” dengan penerapan konsep manajemen (baik manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan maupun manajemen pemasarannya).

Para wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan “melihat dan menilai” kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mendapatkan keuntungan, serta mengambil tindakan yang cepat dan tepat guna memastikan kesuksesan di masa depan.

Ibu-ibu rumah-tangga dapat memulai usaha baru dalam berwirausaha, terutama yang berusia produktif, karena mereka merupakan individu-individu yang berorientasi pada tindakan yang bernilai ekonomis, dan bermotivasi tinggi untuk mengambil tantangan menjadi peluang dalam menambah income, tujuannya adalah meningkatkan pendapatan serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, khususnya bagi ibu-ibu di Kelurahan Kalijaten, adanya pelatihan batik ecoprint disambut dengan antusiasme



yang tinggi, hal ini banyak didukung oleh bahan dan alat-alat yang mudah didapatkan, yaitu tanaman di sekitar lingkungan rumahnya, dan kemudahan dalam proses pembuatannya serta bermanfaat guna peningkatan pendapatan keluarga.

Kegiatan membuat ecoprint yang di laksanakan di kelurahan Kalijaten selama dua hari. Kegiatan ini diawali dengan perendaman



kain pada cairan warna untuk memberikan warna dasar pada kain setelah itu kain di angin-anginkan karena tidak boleh terkena panas matahari secara langsung.

Di hari kedua kegiatan selanjutnya yaitu melanjutkan penataan daun-daun dari berbagai tanaman untuk memberikan motif pada kain. Langkahnya yaitu dengan melipat kain yang sudah ditempel daun dan juga sudah tertempel kain pewarna kemudian diikat dengan tali yang kuat. Setelah kain terikat dengan kuat kain di kukus di dalam panci selama beberapa menit,

Setelah proses pengukusan selesai kemudian ikatan di buka dan di jemur hingga kering. Setelah itu baru masuk pada tahap fiksasi dimana dalam hal



ini kain akan di celupkan kembali pada warna tertentu dan di diamkan kurang lebih sekitar 15 menit, setelah itu kain dibilas dan di jemur sampai kering.

Hasil dari kain batik ecoprint tentunya memberikan nilai jual yang tinggi sehingga memberikan keuntungan bagi para ibu-ibu yang ingin berwirausaha dan di harapkan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lain melalui program kreatifitas batik ecoprint.



G. Seminar UMKM

Pandemi COVID-19 memang tak hanya memberikan effect fatal bagi dunia Kesehatan tetapi juga berimbas fatal dalam hal-hal lain. Ekonomi, Pendidikan, sosial, budaya, politik tentunya mengalami hal yang sama. Semua yang semula di laksanakan melalui offline saat ini kita di paksa untuk melalui online.

Tak luput pula dalam bidang ekonomi, banyak karyawan perusahaan yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Dengan terjadinya hal tersebut tentunya banyak dari mereka yang awalnya bekerja sebagai karyawan perusahaan harus bekerja serabutan bahkan menjadi pengangguran.

Hal ini juga berdampak pada dunia usaha, dimana Ketika banyak masyarakat yang di PHK mengakibatkan penurunan daya beli mereka. Dan ini menjadikan penurunan terhadap penghasilan para pengusaha dan tak sedikit pula yang memaksa mereka untuk gulung tikar karena keadaan yang tidak memungkinkan.

Seminar
UMKM yang di
selenggarakan
oleh pihak
kelurahan
kalijaten, karang
taruna kalijaten,
dan mahasiswa
universitas
Muhammadiyah
sidoarjo
bertujuan untuk



memberikan edukasi dan support bagi para pemuda karang taruna daerah kalijaten. Dalam acara tersebut para peserta di bekali tentang bagaimana cara membangun bisnis yang benar beserta Langkah-langkah tepat yang seharusnya di ambil saat membangun bisnis. Tak lupa pula pemateri memberikan edukasi tentang perilaku konsumen di tahun 2021 yang mayoritas di dominasi oleh generasi z dan

bagaimana cara memasarkan produk yang sesuai dengan produk market fit.

Di akhir materi, para peserta di bekali tentang kesalahan yang sering di lakukan bagi pengusaha pemula. Tentunya hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam membangun bisnis. Dengan berbagai rancangan acara yang telah di susun tentunya dari pihak penyelenggara berharap dapat membantu perekonomian warga kalijaten dan mensupport mereka untuk membuka lapangan kerja sendiri.



2.2. DUKUNGAN YANG DIPEROLEH DAN MASALAH YANG DIJUMPAI

Selama pelaksanaan program kerja yang telah kami susun, baik program kerja unggulan ataupun program kerja pendamping kami banyak sekali mendapatkan support-support positif baik dari pihak kelurahan, karang taruna, dan juga masyarakat sekitar.

Dari program unggulan kami tentang pembuatan taman gizi di area kelurahan kalijaten kami mendapatkan support penuh dari pihak kelurahan. Mereka mempersilahkan kami untuk memanfaatkan lahan mereka untuk di gunakan sebagai taman gizi. Tidak hanya itu pula mereka juga mensupport dalam bentuk tenaga, pada saat proses pengerjaan taman gizi terdapat sataff kelurahan yang turut membantu membersihkan area-area yang tidak teratur.

Pada program kerja kita yang berkaitan dengan taman Pendidikan juga mendapatkan support yang baik dari pihak kelurahan dan masyarakat sekitar kelurahan. Dan juga tak sedikit dari mereka yang berterima kasih atas adanya program taman Pendidikan ini. Karena dengan adanya taman pendidikan ini anak-anak mereka khususnya merasa terbantu jika mengalami kendala atau kesulitan pada tugas atau pembelajaran yng belum dipahami.

Tentunya dari kami teman-teman mahasiswa universitas Muhammadiyah sidoarjo selaku pihak penyelenggara berterima kasih atas support dan dukungan dari berbagai pihak yang sudah mensukseskan seluruh program kerja kita saat pelaksanaan KKN.

Setitik Abdi Di Desa Cerdas Dan Mandiri (KALIJATEN)

3

1.1. Dalam Ketakutan Langkahku Tetap Melaju

Oleh : Ainun Fransiska

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5, karena program tersebut menjadi program wajib sehingga harus di ikuti oleh para mahasiswa. Dan KKN adalah momen dimana kita akan berbaur dengan teman – teman mahasiswa dari program studi lain yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Untuk mengabdikan kepada masyarakat atas ilmu yang sudah kita dapatkan selama belajar di dalam kelas selama beberapa semester. KKN merupakan momen dimana kita akan terjun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya. Namun terdapat perbedaan konsep KKN di tahun ini dengan KKN pada umumnya. Karena KKN tahun ini merupakan kombinasi antara daring dan luring, sehingga tidak ada posko dan mengharuskan mahasiswa untuk pulang setiap hari.

Hal itu dikarenakan kondisi pandemic covid 19 yang belum juga membaik. Sehingga aktivitas dalam KKN juga terbatas, harus selalu mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker mencuci tangan dan menjaga jarak. Akan tetapi itu tidak membuat semangat mahasiswa menurun. Khususnya kelompok 41 yang berlokasi di kelurahan Kalijaten, tempat baru bagi saya. Kelompok 41 adalah kelompok dimana saya tergabung di dalamnya bersama orang – orang baru dengan karakteristik dan bersatu karena satu tujuan yaitu KKN. Anggota – anggota yang berasal dari berbagai macam program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Diantaranya Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, PBA, PGSD, PGPAUD, Teknik Informatika dan Psikologi.

Karena Saya merupakan salah satu orang berkepribadian introvert. Ketika mendengar tentang hal – hal yang berbau pengenalan hati saya langsung berdebar sangat kencang. Saya suka keramaian tapi saya tidak suka pengenalan. Pendaftaran KKN baru dimulai saya sudah mengkhawatirkan tidak akan bisa bergaul dengan cepat, saya khawatir tentang pendapat orang terkait sikap saya yang sangat lama beradaptasinya dan khawatir akan lokasi KKN yang tidak mendukung kepribadian saya. Setelah pengumuman lokasi KKN rasa khawatir menjadi satu bergerumbul seperti awan hitam yang terletak di otakku. Ibu terus berusaha memberikan motivasi dan juga dorongan agar aku tetap kuat dengan pilihanku yang mengharuskanku tetap melangkah maju dalam ketakutanku.

Acara pembukaan knn ini berlangsung di pagi hari dengan penuh khitmad, sepatih demi sepatih diucapkan oleh bu lurah yang menyambut kita dengan ramah. Di dalam proses acara pembukaan KKN ini dihadiri oleh DPL dan juga perwakilan dari pihak kelurahan. Di dalam acara pembukaan tersebut ketua kelompok kami di beri kesempatan untuk melakukan permintaan izin guna melakukan KKN dan menyampaikan beberapa rencana program kerja yang sudah di diskusikan bersama. Hari pertama pengenalan diri di lokasi KKN setelah acara pembukaan KKN berlangsung bersama teman – teman kekhawatiran yang saya takutkan benar terjadi. Saya kesusahan untuk beradaptasi dengan orang – orang baru.

Saya kebingungan harus memulai pembicaraan seperti apa yang sopan tetapi tidak canggung, tapi kenyataanya ketika saya sudah mencoba bertanya ternyata tetap canggung. Tapi anehnya setelah melakukannya saya tidak memiliki perasaan menyesal dalam diri saya. Justru merasa bersyukur sudah berani mencoba sesuatu yang diperkirakan saya tidak mampu melakukannya. Namun itu hanya berlangsung 3 minggu, seiring berjalanya waktu saya mulai akrab dengan teman – teman dan juga masyarakat sekitar. Perasaan

khawatir yang saya takutkan lama kelamaan memudar dan berujung hilang, setelah berjumpa dengan teman – teman yang sefrekuensi yang Alhamdulillah sekali teman – teman anggota saya sangat menghargai dan mudah untuk melakukan kerja sama, tingkah unik adek – adek di posko dan juga keramahan masyarakat sekitar.

Bapak dan ibu kelurahan adalah alasan utama yang membuat saya betah yaitu keterbukaan beliau terkait ide yang beliau miliki, keramahannya beliau dalam berbahasa dan memberlakukan saya dan teman – teman seperti anaknya sendiri. Meskipun sebenarnya masih banyak orang – orang yang bersikap tidak sebaik yang saya tulis menurut saya mereka adalah potongan puzzle untuk melengkapi kebaikan yang diciptakan orang disekitarnya. Selama kurang lebih 1 bulan 10 hari di lingkungan mereka. Dikelilingi orang – orang baik yang membuat nyaman dan meluluhkan kekhawatiranku. Rasanya seperti waktunya bergerak terlalu cepat hingga kekurangan momen bersama. Bahkan ada satu hal yang sangat berkesan dibenak saya hingga KKN akan berakhir ini.

Ketika saya yang tidak pandai mengawali pembicaraan, mereka mengajari saya cara berbicara dengan baik dan sopan kepada bu lurah/staff kelurahan. Mereka menuntun saya untuk berani berbicara, meskipun belum sebagus orang lain mereka mensupport saya. Kejadian ini sangat membekas di otak saya karena kebaikan mereka semua, saya bisa menjadi lebih baik. Waktu terus berjalan, jam terus berputar, hari terus berganti, proker demi proker dapat terlewati. Tentunya tak lepas dari banyaknya kendala dan juga perbedaan pendapat yang sewajarnya terjadi di setiap sekumpulan orang yang memiliki ide dan kriteria masing – masing dijadikan satu. Namun semua kendala dan juga perbedaan itu bisa kami lewati bersama.

Kegiatan KKN ini sangat membekas di pikiran saya. Dari kegiatan ini saya mendapatkan teman baru, wawasan baru, cerita baru, banyak hal baru yang kami laksanakan bersama. Senang dan duka kita rasakan bersama. Terlepas prodi kami di kuliah yang

berbeda kami pun tetap dapat menyatukan pikiran untuk mensukseskan proker ini bersama. Akhirnya KKN di tengah pandemic bisa kami lewati, walaupun dengan cara yang berbeda pada umumnya. Terimakasih kepada kelurahan Kalijaten yang telah menerima kami untuk dapat melaksanakan KKN di sana. Saya berharap program yang telah kita buat dapat bermanfaat bagi masyarakat. Semoga setelah adanya pengabdian dari kami, kelurahan Kalijaten menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.2. Taman Gizi Disekitar Balai Desa

Oleh: Aji Masaid

Di awal tahun 2021 kegiatan kuliah semester 6 akan dimulai, menandakan kegiatan KKN pun juga segera dimulai. Di tengah pandemi covid ini pihak kampus menerapkan kewajiban baru yaitu KKN di dekat daerah masing-masing, dan saya di tempatkan di desa Kalijaten, Kec. Taman, yang hanya berjarak 5 km dari rumah. Setelah melakukan pembekalan secara daring, “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pertemuan di balai desa kalijaten untuk perkenalan dan membahas acara pembukaan KKN di balaidesa Kalijaten. KKN saat ini memang anggotanya hanya mahasiswa yang dekat dengan desa Kalijaten maka banyak yang tidak asing dikarenakan sering ketemu di jalan, ini memudahkan kita untuk cepat membaur satu sama lain. Setelah berdiskusi kami menuju ke balaidesa untuk silaturahmi dengan lurah desa Kalijaten dan juga dengan pegawai balai desa serta berdiskusi perihal acara pembukaan KKN.

Hari pembukaan KKN pun tiba, acara bertempat di balaidesa Kalijaten dan dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat serta anggota Karang Taruna desa Kalijaten. Selanjutnya kita menuju ke posko KKN untuk menentukan program kerja berikutnya dan membuat susunan jadwal piket anggota. Sekitar pukul 13.00 anggota tim KKN Desa Kalijaten melakukan konfirmasi kegiatan kepada sejumlah ketua staff di balai desa Kalijaten.

Dikarenakan KKN saat ini masih dalam pandemi Covid, kegiatan pun tidak seperti KKN sebelum-sebelumnya yang satu bulan penuh dan tinggal di basecamp. Untuk program kerja bidang pendidikan kami harus melakukan modifikasi, disebabkan masih diadakannya pembelajaran daring oleh pihak sekolah yang ada di desa Kalijaten tersebut. Tetapi untuk kegiatan keagamaan seperti mengajar di TPQ masih melakukan tatap muka. Pada Selasa dan Rabu waktu pagi hari ada kegiatan TPQ setempat untuk melaksanakan program

Keagamaan yang berupa pembinaan anak-anak taman baca Al-Qur'an. Saya mendapat bagian dokumentasi.

Bingung, itulah kata yang tepat untuk mengungkapkan keadaan di awal KKN tiba, pun saat saya mengetik beberapa tulisan ini saya juga masih dalam keadaan bingung. Canggung, adanya bila bertemu warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani semua anggota bersama-sama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari demi hari pun terus berganti, satu persatu kegiatan yang kami rencanakan mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman, anak-anak serta masyarakat di desa Kalijaten mulai terasa meskipun pertemuan hanya 3-5 hari dalam seminggu. Makan bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan pun mulai terbangun diantara kami. Sehingga kegiatan terasa ringan.

Beberapa hari kita berdiskusi untuk memilih proker unggulan apa yang cocok untuk desa Kalijaten. Setelah berdiskusi dan perdebatan yang cukup lama dan melakukan diskusi dengan DPL dan mendapatkan saran dari Anak - anak KKN, akhirnya kami memutuskan untuk mengambil judul "Taman Belajar" untuk program unggulan KKN, yang akan di tempatkan di beberapa titik tembok di balai Desa Kalijaten. Serta ada juga mengadakan senam Rabu Sehat, membantu mengisi data di kantor desa Kalijaten, mengajar mengaji di Balai Desa, mengajar anak-anak Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak, yang bertempat di balaidesa, serta memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak-anak desa Kalijaten. Ini memang merupakan sedikit pengabdian yang bisa kami lakukan disaat KKN.

Dewasa ini kita tahu kualitas udara di Indonesia semakin menurun, terutama di Kabupaten Sidoarjo, bahkan di Kecamatan Taman yang merupakan kecamatan bagi desa Kalijaten mulai banyak dibangun perusahaan-perusahaan besar. Pelestarian lingkungan hidup di desa Kalijaten semakin sulit ditemukan. Hampir sebagian

besar lahan telah beralih fungsi menjadi bangunan-bangunan warga, tidak heran pencemaran udara menjadi masalah utamanya. Maka dari itu perlu adanya penghijauan di daerah Kalijaten. Penghijauan merupakan suatu upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan efektivitas udara, agar lingkungan kembali asri dan sehat.

Setelah tim riset melakukan survey di daerah Kalijaten, kami akhirnya memutuskan untuk membuat taman gizi di sekitaran balai desa untuk menaruh beberapa bunga dan tanaman lainnya agar terlihat lebih segar dan cantik ketika masyarakat atau warga desa lain waktu ke balaidesa tersebut. Bahan-bahan mulai disiapkan, pertama-tama kami melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai bunga apa yang cocok untuk ditaruh sebagai hiasan, setelah memantau di toko bunga akhirnya Ketua KKN saya menyarankan beberapa tanaman yang cocok untuk hiasan. Namun rencana untuk menghiasi dinding di sekitaran balaidesa dengan tanaman tidak semulus yang diperkirakan di awal, banyak kendala terutama pemilihan penyangga yang kokoh agar tidak mudah rapuh, sebagian anak di kelompok kkn menyarankan untuk menggunakan kayu dan akhirnya kami setuju dan membeli di toko kayu yang terdekat dan termurah. Semua telah disiapkan dengan matang, kami pun mulai menanam tanaman kedalam media botol bekas minuman yang berukuran 1,5 liter, agar bisa menjadi contoh masyarakat supaya memanfaatkan dengan maksimal barang bekas yang masih bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.

Semua tanaman pun sudah ditanam, menandai akan segera dimulai untuk menghias dinding dengan tanaman tersebut. Kami menempatkan nya dengan cara mencantolkan ke paku yang sudah disiapkan tadi, tidak perlu risau dikarenakan kawat tersebut sangat tebal dan sudah dilakukan tahap uji coba. Setelah semuanya selesai di tempatkan ke pos nya masing-masing, akhirnya kegiatan KKN untuk program penghijauan bisa dikatakan hampir selesai.

Dikarenakan bahasa yang saya gunakan sudah mulai tidak beraturan, menandakan mata sudah mulai mengantuk. Tidak terasa

saya sudah mengetik hampir 1,5 jam, mungkin cerita KKN untuk kali ini akan saya tutup sampai disini saja, tetapi kemungkinan masih banyak cerita lain dari teman-teman bahkan dari saya lagi. Sekian dari saya, kurang lebih mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ataupun bahasa snya, dikarenakan saya juga baru belajar membuat cerita hari ini. Tetap jaga kesehatan di masa pandemi Covid ini, jangan lupa terapkan protokol kesehatan kemanapun Anda berpergian. Sidoarjo, 22 Maret 2021

1.3. KKNKU

Oleh : Amira Haq

KKN (kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

KKN (kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Di tengah ganasnya wabah virus Corona, mahasiswa harus tetap mengaplikasikan ilmunya selama kuliah lewat KKN. Bedanya, kali ini KKN bisa dilakukan dengan cara individu atau berkelompok. Bagi mahasiswa yang pulang kampung bisa KKN di kampung halamannya.

Banyak sekali dari masyarakat yang menderita akibat pandemi covid-19. Mungkin dia adalah tetangga kita atau sanak keluarga kita, atau didikan kita. Oleh karena itu kita para mahasiswa KKN mengadakan kegiatan seperti layanan-layanan membagi-bagikan, hand sanitizer, masker, dan lain sebagainya. Atau memberikan layanan-layanan melalui lembaga yang ada disekitar desa tersebut. Selain itu KKN ini mengadakan acara pendidikan yang dimana kita membantu para adik adik atau para siswa disekitar untuk mengerjakan tugas mereka. Layanan-layanan pengabdian tersebut dapat juga berbasiskan bidang prodi mahasiswa masing-masing. Dan tentu, mahasiswa yang KKN relawan wilayah adalah mahasiswa yang sehat, dan selalu patuh serta taat pada aturan standar protokol kesehatan resmi.

KKN masa pandemi covid-19 seperti saat ini, dimana mahasiswa tidak dipilhkan tempat ber-KKN di tempat tertentu, seperti tahun-tahun yang lalu, melainkan mahasiswa yang berKKN di rumahnya atau dekat lingkungan rumahnya masing-masing.

Dan banyak sekali dampak yang dialami oleh warga sekitar desa ataupun kita sendiri juga mengalaminya diantara nya adalah

penderitaan secara fisik; keterbatasan dalam bersosialisasi dan mobilitas, penderitaan mental spiritual, orang yang stress karena mereka kehilangan pekerjaan atau bahkan ada yang kehilangan keluarga tercinta, dan lain sebagainya. Terutama sejak adanya kebijakan stay at home pada waktu lalu, WfH, dan tentunya yang paling berdampak adalah mereka-mereka yang terpapar covid-19.

Begitu juga secara ekonomi, diantara saudara-saudara kita ada yang di PHK, ada yang harus dipaksa oleh keadaan untuk membuat lapangan pekerjaan baru dengan modal seadanya sehingga. Padatlah sudah artinya kita mengalami apa yang disebut dengan kehidupan yang memprihatinkan.

Di tengah cobaan bangsa ini, tetap mengupayakan kegiatan KKN dengan menselaraskan pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 serta new normal. Pola pengabdian baik KKN maupun pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa peserta KKN menyesuaikan dengan situasi yang ada. Dan juga, menyelaraskan terhadap pengembangan potensi wilayah serta karakter pada wilayah masing-masing, terutama dibagian mana tempat KKN itu ditujukan bagi para mahasiswa.

Kegiatan kita selama menjalankan KKN diantaranya adalah kita membagikan masker dikampung sekitar kelurahan. Mahasiswa juga memberikan edukasi pencegahan virus Corona. Mahasiswa pun rutin mengingatkan kepada para pedagang dan pembeli agar tetap memakai masker dan rajin membersihkan tangan baik dengan cuci tangan atau hand sanitizer. Kampung yang kita sasar cukup kooperatif dan para warga menyambut hangat kehadiran kita di tengah-tengah mereka dan tidak hanya itu kita juga mengadakan taman belajar dengan membimbing anak-anak yang berada disekitar balai desa dan membantu mereka mengefektifkan tugas atau pun belajar bersama.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dalam menjalani

Kuliah Kerja Nyata selama sebulan lebih ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tetap tinggal di rumah masing masing, tanpa ada posko tempat tinggal dikarenakan pada situasi pandemic Covid-19. dari pihak Universitas memiliki peraturan peserta kkn harus pada wilayah sekitar zona tempat tinggal terdekat. akhirnya bertempat didesa sendiri Kalijaten.

Pada waktu kami tiba di desa Kalijaten sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN Umsida.

Kami pun mengunjungi rumah rumah perangkat desa/ warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka.

Pembukaan berjalan dengan lancar, Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah merupakan salah satu sentra UMKM seperti pembuatan mie berik yang dibuat oleh Salah Satu warga sekitar.

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Kalijaten dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat taman kanak kanak, Sekolah Dasar maupun madrasah dan TPQ. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK/SMA.

Di desa kalijaten juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan, terdapat dalam organisasi ini, anggotanya mayoritas nya adalah pemuda. Organisasi ini cukup baik.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengadakan Taman belajar dengan Anak-anak yang meliputi Mewarnai ,melukis,menyanyi bagi bagi masker mengaji, dll. Mereka sangat

antusias mengikutinya diakhir acara pun kami memberikan Reward kepada mereka.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa KKN, ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu Membantu membuat Sosialisasi Membatik kegiatan ini diikuti oleh kami seluruh mahasiswa KKN, Dan para ibu ibu, dan perangkat desa. Kami sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat unik. proses tanya jawab pun berlangsung menyenangkan.

Dan kami juga mengadakan kegiatan Taman, kegiatan yang kami lakukan adalah menanam tanaman dengan berbagai macam dan jenis nya dimulai dari tanaman hias hingga tanaman herbal, banyak hal baru yang kita lakukan saat menanam dari mulai mencangkul membuat pot dari botol, memberikan cat ke pot.

Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa Kalijaten.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka dan duka yang kami Lakukan bersama sama. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak desa, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru.

Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. semoga kita bisa bermanfaat buat sesama.

1.4. Aku, Kita dan KKN

Oleh : Aprilia Widya Ningrum

Di tengah pandemi covid-19 mau tak mau kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tetap harus dilaksanakan di berbagai institusi pendidikan, salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan KKN menitikberatkan kepada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkelompok dan berlokasi di daerah tempat tinggal masing-masing mahasiswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tidak adanya posko (live in). Selain pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan skripsi. KKN sendiri bertujuan untuk mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dengan masing-masing ilmu yang dimiliki.

Pelaksanaan KKN berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari tanggal 22 Februari sampai dengan 07 April 2021. Seluruh mahasiswa KKN berjumlah sekitar 1500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 86 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 18-20 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 41 yang berlokasi di Desa Kalijaten, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah anggota sebanyak 18 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Desa Kalijaten adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Kalijaten memiliki 23 RT dengan 3 RW. Batas-batas wilayah Desa Kalijaten: (1) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kletek dan Desa Tawangsari. (2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Wonocolo dan Kelurahan Taman. (3) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Ngelom. (4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Geluran dan Desa Kletek.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan KKN yang tidak pernah saya dapat ditempat lain. Pengalaman pertama yang saya dapat adalah ketika saya digabungkan dengan prodi yang berbeda dalam satu kelompok, perbedaan tersebut membuat kami menjadi lebih akrab. Dari awal pertemuan kami acuh tak acuh satu sama lain, namun ketika kegiatan KKN mulai berlangsung sifat acuh ak acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah survey lokasi dan berdiskusi mengenai program kerja apa yang cocok untuk Desa Kalijaten. Setelah berdiskusi, akhirnya kami menemukan program kerja yang cocok untuk Desa Kalijaten yaitu membuat Taman Gizi dan Pendidikan.

Minggu pertama yang kami lakukan adalah membuat taman gizi. Didalam taman gizi terdapat sayur-sayuran seperti sawi, kangkung, bayam, dan lain-lain. Tujuan kami membuat taman gizi adalah untuk menjaga kesehatan daya tahan tubuh atau imunitas masyarakat pada masa pandemi. Dengan mengonsumsi sayuran, maka kesehatan tubuh akan lebih terjaga sehingga masyarakat tidak harus membeli lagi sayuran di pasar melainkan bisa melakukan penanaman secara mandiri. Taman gizi ini akan ditempatkan di halaman Kantor Kelurahan Desa Kalijaten. Sebelum membuat taman gizi, kami melakukan gotong royong untuk membersihkan halaman kelurahan seperti menyapu, mencabut rumput dan lain sebagainya. Setelah bersih-bersih, kami beristirahat untuk sholat, makan dan minum. Setelah istirahat, sholat dan makan kami pun pulang. Keesokan harinya, kami masih melanjutkan membuat taman gizi. Ada beberapa anak yang ditugaskan untuk membeli tanaman dan ada juga yang ditugaskan untuk mencari botol bekas. Tujuan untuk mencari botol bekas adalah supaya kami dan masyarakat Desa Kalijaten lebih ramah lingkungan dan botol bekas bisa dimanfaatkan dalam pembuatan program taman gizi tersebut.

Setelah mendapatkan botol bekas, kami mulai dengan menggunting botol tersebut sesuai dengan kreasi yang digunakan sebagai media tanaman. Setelah digunting, kami buat botol bekas

tersebut menggantung di tembok, supaya lebih cantik ketika dipandang. Kemudian kami mengisi botol bekas tersebut dengan tanah, pupuk dan juga tanaman. Selain dengan media botol bekas, kami juga menanam tanaman langsung ke tanah.

Besoknya, kami mendapat saran dari staf kelurahan bahwa tanaman yang ada di botol bekas tersebut kurang menarik. Akhirnya mereka menyarankan untuk di cat supaya lebih berwarna dan menarik. Kemudian setelah kami berdiskusi, akhirnya kami mengecat botol bekas tersebut. Kami memilih warna yang cerah yaitu biru dan kuning. Bagaimana jadinya ketika tanaman sudah ditanam dan kami harus mengulang untuk mengecat? Kemudian kami inisiatif untuk mengecat botol bekas tersebut tanpa harus membakar tanaman yang sudah ditanam. Sebenarnya kami tidak ahli dalam bidang pengecatan, tapi mau tidak mau kami harus mencoba. Dan hasilnya cukup bagus, meskipun ada sedikit cat yang mengenai tumbuhan. Tapi tidak masalah, setidaknya kami sudah berusaha.

Nah, setelah program taman gizi selesai kami melanjutkan program kerja yang lain yaitu pendidikan. Didalam pendidikan ini terdapat beberapa sub bagian, perpustakaan desa dan taman belajar. Untuk perpustakaan desa yaitu kami membuat open donasi untuk buku-buku anak-anak. Untuk taman belajar yaitu mengaji, melukis, mengerjakan PR dan belajar IT. Untuk memenuhi program tersebut, ada beberapa anak yang bertugas menyiapkan peralatan untuk media taman belajar. Untuk perpustakaan desa, ada beberapa anak yang pergi ke Jalan Semarang untuk membeli buku tambahan.

Keesokan harinya, setelah kami sudah mempersiapkan semua. Kami melakukan sebar brosur kepada masyarakat, agar mereka tahu bahwa ada perpustakaan desa dan taman belajar di Kantor Kelurahan Kalijaten. Selang beberapa waktu setelah sebar brosur, banyak anak-anak mulai datang. Kemudian kami memberikan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka seperti mengaji, melukis, mengerjakan PR dan belajar IT. Selain belajar, kami juga mengajak anak-anak untuk bermain supaya mereka tidak bosn.

Setelah bermain dan belajar, anak-anak bisa mendapat makanan dari kami selaku mahasiswa KKN.

Selain adanya perpustakaan desa dan taman belajar, kami juga membantu memberikan sosialisasi kepada anak-anak untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Apalagi di masa pandemi saat ini, kami semua harus selalu rajin cuci tangan agar terhindar dari virus yang berbahaya.

Keesokan harinya, kami membeli beberapa box masker dan hand sanitizer, yang berguna untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Kami tidak hanya membagikan, tetapi kami juga memberikan sosialisasi mengapa kita harus memakai masker, mengapa kita harus sering mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer dan mengapa kita harus selalu menjaga jarak. Dari semua pertanyaan tersebut, kami memberikan sosialisasi dan bagi-bagi masker dan hand sanitizer guna untuk memutus mata rantai covid-19. Karena dengan kita menjaga kesehatan diri sendiri maka kita juga akan menjaga kesehatan orang lain. Setelah membagi masker, kami dihubungi oleh staf kelurahan bahwa besok selama dua hari akan ada acara membatik. Kami diminta untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Acara tersebut dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK di Desa Kalijaten.

Besoknya, kami datang untuk membantu ibu-ibu PKK dalam acara membatik. Menurut saya, membatik bukanlah sesuatu hal yang mudah. Harus ada ketelatenan dalam mengerjakannya. Saya dan teman-teman lain ikut membantu dan belajar membatik bersama ibu-ibu PKK. Sebenarnya sih susah-susah gampang, karena batik yang mereka buat adalah batik cap. Media yang digunakan adalah kain, pewarna dan lain sebagainya. Untuk pewarna, mereka menggunakan pewarna alami seperti kunir, kencur, jahe, dan lain-lain. Media yang digunakan untuk membatik atau mengecap adalah daun. Bisa daun jati, pepaya, arbei dan lain sebagainya. Hasil dari batik tersebut akan dijual dengan harga mulai dari 75 ribu hingga 250 ribu.

Setelah program pendidikan selesai, kami merasa bahwa program taman gizi masih kurang menarik. Seakan masih terlihat biasa saja. Akhirnya kami memutuskan untuk merombaknya meskipun hanya sebagian. Dari mulai rencana A,B,C dan D, akhirnya kami harus merombaknya lagi. Kami berinisiatif untuk membuat tempat pot dari kayu supaya lebih terlihat menarik.

Akhirnya setelah selesai program tersebut, kami diminta untuk berpartisipasi dalam seminar karang taruna Desa Kalijaten. Seminar tersebut dihadiri karang taruna dari berbagai RT. Dimana seminar tersebut bertema tentang berbisnis UMKM. Peserta seminar kurang lebih ada 30 orang. Untuk pemateri akan disampaikan oleh ketua kelompok KKN dan salah satu masyarakat yang berbisnis kuliner.

Bisnis kuliner dari salah satu masyarakat tersebut adalah Warung Kepang. Dimana nama warung kepeng ini diambil dari kata Jaran Kepang, karena pemilik bisnis tersebut menyukai kesenian. Warung kepeng menjual Mie Mberik. Mie Mberik ini hampir sama dengan mie setan dan mie-mie lain pada umumnya. Namun, dengan namanya yang unik pasti membuat konsumen menjadi penasaran dengan rasa dari mie mberik. Pemilik warung kepeng menjelaskan awal mula membuka bisnis kulinernya, sebelumnya mereka tidak ahli dalam bidang kuliner. Namun, karena pademi saat ini mereka mencoba membuka bisnis baru, supaya mereka bisa mendapat tambahan penghasilan. Akhirnya mereka membuka bisnis kuliner Mie Mberik.

Setelah semua program kerja selesai, semua kegiatan pun mulai berhenti. Kurang lebih dua bulan kegiatan KKN telah kita lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami, serasa waktu begitu cepat. Desa Kalijaten sudah menjadi desa yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Kalijaten, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan kami dapatkan dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kalijaten akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi kepada masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

1.5. Aku, Uno dan kenangan

Oleh : Azizah Alifia Salsabila

Kegiatan KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat dinanti-nanti oleh seluruh mahasiswa begitupun dengan saya. Ada ekspektasi ketika menjalankan KKN nantinya bisa tinggal di luar kota dalam jangka waktu yang hampir lama dengan orang-orang baru, pemikiran baru, berkenalan dengan masyarakat setempat, melakukan kegiatan-kegiatan mengasyikkan bersama-sama, ahh begitu indah jika dibayangkan kala itu rasanya tidak ada sama sekali pemikiran negatif yang tersirat ketika mengingat KKN.

Ekspektasi untuk bisa melakukan KKN di luar kota menginap dengan orang-orang baru dan melakukan berbagai hal lainnya nyatanya harus dikubur dalam-dalam. Pandemi yang terjadi di Indonesia pada bulan maret membuat pemerintah melarang masyarakatnya untuk menjauhi kerumunan, yang mana pada saat kebijakan ini dikeluarkan saya pribadi sudah berfikir bahwa angkatan 2018 tidak akan ada KKN dikarenakan kondisi yang sangat tidak memungkinkan. Hari demi hari berlalu, bulanpun terus berganti sampai pada akhirnya tahunpun berganti, perkembangan covid di Indonesiapun naik turun. Sedikit cemas banyak khawatirnya ketika sudah memasuki bulan desember akhir, dimana seharusnya pada bulan ini sudah mulai ada kabar-kabar mengenai kegiatan KKN yang sebagaimana mestinya dilaksanakan pada bulan Februari awal seperti tahun sebelumnya. Sampai pada akhirnya terdapat hembusan kabar jika KKN yang diadakan UMSIDA tahun 2021 ini akan dilaksanakan dengan sistem daring-luring.

Banyak sekali mahasiswa/i yang kecewa ketika mendengar kabar bahwa KKN dilakukan dengan sistem daring-luring sayapun merasakan hal yang sama, saya beranggapan jika KKN dilakukan dengan teknik seperti itu pasti akan kurang seru karena tidak bisa bertemu langsung dan peluang untuk mendapat teman akrab di lain prodi juga sangat kecil. Sampai pada akhirnya tibalah di hari penentuan pertama yaitu hari dimana pembagian kelompok KKN

keluar, saat melihat deretan nama anggota di kelompok 41 Kalijaten sedih karena tidak bisa satu kelompok dengan teman satu prodi yang dikenal dan kebetulan rumah kita satu kecamatan. Iya, KKN kali ini dikelompokkan dengan cluster tempat tinggal jadi anggota kelompok hanyalah anak-anak seputar kalijaten.

Tanggal 17 Februari 2021 adalah hari pertama untuk semua anggota kelompok 41 bertemu secara langsung setelah pertemuan di zoom. Pertama kali bertemu dengan mereka rasa canggung sudah pasti dirasakan pada masing-masing anggota, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan juga kegiatan-kegiatan yang menuntut kami untuk berbicara, mengeluarkan ide dari masing-masing kepala hal inimenjadi salah satu cara yang membuat kami mulai akrab satu sama lain.

Rapat adalah makanan rutin kami pada awal-awal, perbedaan pendapat, berselisih paham adalah hal yang wajar menurut kami hal tersebut yang membuat kami terus berusaha menjadi kompak. Sampai pada akhirnya kami melakukan proker pertama kami yaitu taman gizi, pada proker ini kekompakan teman-teman dan juga kerjasama teman-teman dibutuhkan sekali agar bisa menghasilkan program kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada saat awla proker ini dijalankan masih terdapat rasa canggung meskipun sudah tidak separah pada saat bertemu, proker ini dikerjakan kurang lebih selama 12 hari dalam 12 hari inilah kami mengetahui sedikit demi sedikit sifat dari masing-masing anak.

Sampai proker taman gizi ini dilakukan saya sudah bisa merasakan dan bersyukur karena di berikan kelompok yang tidak ribet, bisa diajak kerja sama dan juga pihak kelurahan selalu mensupport apapun yang kami lakukan. Saya merasa bahwa kedepannya teman-teman pasti bisa lebih seru ketika sudah bisa mengenal satu sama lain lebih dalam, sampai pada suatu hari terdapat salah satu anggota kelompok yang membawa salah satu permainan yang pernah hits di jamannya yaitu UNO kartu berawal dari permainan inilah yang membuat kami semakin akrab satu sama

lain. Pengerjaan proker setiap harinya selalu ditutup dengan bermain UNO, awalnya teman-teman yang terlibat dalam permainan ini hanya sedikit dan permainan belum terlalu seru, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu hampir seluruh anggota KKN kalijaten, Taman bermain permainan ini.

Bermain UNO adalah salah satu kegiatan yang hampir wajib kami mainkan mulai dari UNO kartu dan juga UNO stacko, pada saat bermain permainan ini juga terdapat punishment atau hukuman yang diberikan bagi mereka yang kalah ataupun mereka yang tidak fokus dengan adanya punishment inilah yang membuat permainan ini makin seru dan dengan permainan inilah membuat kami bisa mengenal satu sama lain lebih dalam.

Awal-awal permainan ini dimainkan oleh teman-teman rasanya ingin bermain terus, akan tetapi karena hampir bermain setiap hari akhirnya banyak dari teman-teman yang merasa bosan dan memikirkan untuk mencari permainan apa lagi yang bisa dimainkan dengan sama-sama. Karena tidak kunjung menemukan permainan apa yang pas dimainkan dengan orang banyak akhirnya setelah selesai kegiatan tidak ada kumpu-kumpul untuk seedar main UNO dan bercerita hal-hal yang ringan. Kondisi seperti itu hanya berlangsung selama kurang lebih 1 minggu, setelah itu kami lanjut bermain UNO kembali. Karena hampir setiap hampir bermain UNO sampai muncul kata-kata “ KKN untuk mengerjakan Proker X, KKN untuk bermain UNO √” “UNO pemersatu bangsa”

Hari demi hari terus berjalan sampai kami tidak sadar jika kami telah berada di minggu-minggu terakhir KKN dimana setelah ini tidak akan ada lagi pengumuman yang berisikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari, tidak ada lagi bermain UNO dengan punishment memberi bedak di seluruh muka. Ketika KKN ini telah berakhir hanya akan ada Aku, UNO dan Kenangan.

1.6. Banyak Cerita dan Pengalaman di Saat KKN

Oleh : Danu Pamungkas

Hai, perkenalkan nama saya Danu Pamungkas, salah satu mahasiswa yang akan merasakan bagian proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas saintek dan mengambil program studi informatika di kampus 2 umsida.

Sebelum KKN dimulai, ada pertemuan pembekalan kkn dari kampus via online (Google Meet) sebagai informasi dan bekal kita untuk mempersiapkan pelaksanaan kkn tersebut. Pada pembekalan kkn terdapat beberapa kelompok yang sudah dibagi pada masing-masing daerahnya, saya mendapatkan kelompok 41 yang ditempatkan didesa Kalijaten, Taman.

Pada pertemuan pertama dengan rekan-rekan kkn kelompok 41 kami semua dipertemukan dalam satu titik yang sama yaitu di balai desa Kalijaten, Taman. Disitulah kami memulai perkenalan dengan wajah-wajah baru dari fakultas lain yang ada di umsida. Memang pada pertemuan pertama tersebut mereka semua masih merasa canggung karena masih belum mengenal satu sama lain.

Pada rapat pertama, kami membahas pembagian divisi dan program kerja yang ingin kami jalankan pada desa Kalijaten, Taman. Kami semua saling bertukar pikiran dan saling menyampaikan ide-ide yang kreatif untuk dijadikan program kerja tersebut. Dengan kesepakatan bersama kelompok kami mengambil program kerja yaitu "Taman Gizi dan Taman Belajar". Program taman gizi adalah menanam beberapa jenis tumbuhan seperti buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman herbal. Dan program taman belajar adalah kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak yang ada dilingkungan desa Kalijaten seperti belajar mengaji, mewarnai, mengerjakan PR dan belajar komputer.

Minggu pertama, kami semua berkumpul di balai desa Kalijaten untuk membahas proker taman gizi dan menyiapkan peralatan dan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan. Saya dan rekan-rekan membeli bahan-bahan untuk keperluan proker tersebut seperti tanaman, pupuk, pot, botol dll. Dan rekan-rekan lainnya menyiapkan alat-alat yang diperlukan. Kami semua saling membantu satu sama lain dalam membangun taman gizi tersebut. Meskipun kami semua belum begitu kenal tetapi kami semua tetap kompak dalam mengerjakan proker tersebut. Biar suasana tidak canggung rekan-rekan semua tetap ada canda tawa supaya dapat mengenal satu sama lain.

Dalam membangun taman gizi tersebut kami memanfaatkan botol bekas untuk menjadi wadah tanaman tersebut. Dengan adanya ide kreatif botol tersebut dibuat sejajar garis vertikal dan digantung dengan tali. Tak lupa juga botol tersebut diwarnai dengan cat supaya terlihat tidak membosankan. Satu per satu tanaman tersebut kami tanam disekitar pekarangan tanah balai desa dan diletakkan didalam botol yang sudah kami cat. Perlahan demi perlahan taman gizi tersebut sudah 75% selesai.

Pada minggu kedua kami menjalankan proker taman belajar seperti menggambar, mengaji, mengerjakan pr, bermain dan belajar laptop. Dari semua proker taman belajar yang sudah dijabarkan kami dibagi menjadi per kelompok pada tiap kegiatan. Target peserta dari taman belajar yakni anak-anak Paud – SD, dengan kedatangan mereka kami ikut senang guna untuk meluncurkan proker tersebut.

Disana anak-anak kami bimbing ketika ada PR dari sekolah, selain itu juga anak-anak dapat belajar mengaji, mewarnai, dan laptop bersama semua rekan-rekan kkn. Anak-anak sangat antusias belajar bersama kakak-kakak kkn karena juga terdapat ice breaking agar suasana tidak terlalu kaku. Hari demi hari proker tersebut berjalan dengan lancar, tetapi lama-lama peserta semakin sedikit. Kami semua berunding untuk mengatasi masalah tersebut dan akhirnya kami membuat brosur untuk disebar ke rumah-rumah

yang ada di Kalijaten. Dan alhamdulillah anak-anak sudah lumayan banyak untuk mengikuti belajar bersama lagi di balai desa Kalijaten. Di akhir kegiatan taman belajar kami memberikan dorprize kepada anak-anak seperti jajan dan canvas. Canvas tersebut digunakan untuk melukis anak-anak sebagai kenang-kenangan selama belajar di balai desa Kalijaten bersama kakak-kakak kkn.

Pada minggu ketiga kegiatan kami yaitu membagikan hand sanitizer dan masker untuk dibagikan kepada orang-orang disekitar Kalijaten. Karena sekarang masih masa pandemi oleh karena itu yang kami bagikan semoga dapat digunakan dengan baik. Pada saat membagikan hand sanitizer dan masker tak lupa untuk mengajak salah satu staff yang bekerja di kelurahan Kalijaten. Dengan waktu yang singkat hand sanitizer dan masker tersebut yang kami bagikan cepat habis .

Selain proker yang kami jalankan disamping itu kami semua ikut mendampingi kegiatan yang ada dikelurahan. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti posyandu, pelatihan membuat dan seminar umkm. Pada kegiatan posyandu terdapat beberapa rekan-rekan cewek yang mendampingi program tersebut. Pada kegiatan pelatihan membuat kami semua mendampingi selama 2 hari, pada hari ke-1 kegiatannya merendam kain yang sudah disediakan selama beberapa menit. Pada hari ke-2 kegiatannya ibu-ibu peserta membawa dedaunan untuk dijadikan sebagai corak pada kain lalu dilipat dan direbus diatas panci. Dan pada kegiatan seminar umkm tersebut kami mahasiswa umsida diajak kolaborasi dengan karang taruna kalijaten untuk mengadakan kegiatan tersebut. Salah satu rekan kami menjadi pemateri untuk acara tersebut, kami semua juga ikut serta membantu agar acara seminar tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Pada minggu keempat proker yang sudah dijalankan kami evaluasi apakah terdapat kekurangan atau tidak. Setelah kami rundingkan untuk proker taman gizi terdapat beberapa tambahan untuk memperindah taman tersebut. Salah satunya kami

menambahkan kayu sebagai rak tempat untuk menaruh pot dan tanaman. Selain kayu kami juga menambahkan paralon seperti tanaman hidroponik. Dan disitu juga kami menambahkan tulisan KKN-P UMSIDA 2021 sebagai hasil kerja dari kami semua. Maka dari itu proker taman gizi kerjakan sudah 100% selesai.

Proker demi proker kami selesaikan dengan kompak. Kami semua saling gotong royong supaya proker tersebut dapat kami jalankan dengan maksimal. Setiap proker yang kami jalankan pasti terdapat masalah-masalah yang menghantui, tetapi kami semua tidak lengah untuk mengahadapinya. Capek yang kami rasakan pasti akan terbayarkan dengan hasil yang kami inginkan. Kekompakan bersama menjadi salah satu pencapaian dalam menjalankan suatu kegiatan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.

Pada kegiatan KKN ini saya banyak memperoleh pengalaman serta temen-teman baru. Satu hal yang menjadi pelajaran bagi saya yaitu teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita terjun langsung dilapangan. Ketika kita melakukan suatu kegiatan/pekerjaan semuanya harus terkonsep terlebih dahulu supaya apa yang kita kerjakan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan.

1.7. Bukan KKN Desa Penari

Oleh : Irdiana Septi Salshabila

Keadaan Indonesia saat ini masih belum sepenuhnya pulih semenjak covid-19 menyerang. Pandemi masih diberlakukan di beberapa daerah. Meskipun demikian program wajib KKN masih tetap dilaksanakan. Hanya saja berbeda dengan seperti sebelum-sebelumnya dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk kami selaku mahasiswa menjalankan KKN di desa-desa yang jauh dari tempat tinggal seperti biasanya. Sehingga kami tetap melaksanakan KKN di desa masing-masing atau desa terdekat.

Awalnya hal tersebut sangat membuat saya bingung dan khawatir. Karena menurut sepenglihatan saya sendiri, desa yang sedang saya tempati untuk KKN ini jauh dari kata terbelakang dan tertinggal. Dengan kata lain desa Taman - Kalijaten ini cukup maju. Terbukti dengan posisi desa tersebut dipenuhi oleh banyak tempat makanan cepat saji dan toko swalayan yang besar.

Akan tetapi di sisi lain, adanya covid-19 ini menghambat kegiatan pendidikan di seluruh daerah di Indonesia karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dari rumah masing-masing. Dan yang saya temui ketika mengamati keadaan desa adalah tidak sedikit anak-anak yang berkumpul untuk bermain-main dan malah ada yang membawa handphone di masing-masing tangan mereka. Kurangnya pengawasan dari guru dikarenakan pembelajaran jarak jauh, juga karena kurangnya pengawasan dari orang tua di rumah.

Oleh sebab itulah salah satu alasan kami membentuk program kerja taman belajar. Disamping untuk mengurangi anak-anak bermain handphone, juga untuk meningkatkan ketertarikan mereka dalam membaca buku serta melakukan aktivitas-aktivitas lain selain bermain handphone yang tentunya lebih menyenangkan. Tak sedikit pula orang tua mereka yang mempercayakan kami untuk membantu anak-anak dalam mengajarkan tugas-tugas sekolah mereka. Disamping mereka memudahkan dalam belajar tugas-tugas sekolah, mereka juga melakukan hal yang sebenarnya tidak baru akan tetapi sudah jarang dilakukan karna adanya teknologi yang ternyata sangat

menyenangkan bagi mereka. Terbukti dengan semakin hari semakin banyak anak-anak yang datang ke taman belajar. meskipun bertambahnya anak-anak tersebut tidak terlalu banyak akan tetapi saya sendiri sangat senang dan lega.

Selain taman belajar, kami juga membuat taman gizi di sekitar kelurahan kalijaten. Dalam proses pembuatannya tentu terjadi banyak kendala. Dimulai dari bingungnya ide karna lahan yg kita gunakan tidak cukup besar. Kemudian, tanah tempat yang akan digunakan juga kering. Beberapa tanaman juga mati karena terlalu lama tidak ditanamkan. Dan lebih lucu lagi adalah ketika kami sudah menanamkan tanaman di dalam botol-botol, pihak kelurahan ingin supaya lebih berwarna lagi. Sehingga kami mengecat botol-botol tersebut dengan keadaan tanaman masih di dalam botol. Yang terjadi adalah beberapa tanaman ada yang terkena cat sehingga tanaman-tanaman itu juga ikut berwarna, hehe.

Tetapi tidak apa-apa, saya mengucapkan terimakasih dan kalian teman-teman kelompok KKN ini sangatlah hebat. Dari 18 orang ini tidak ada yang berasal dari prodi pertanian, pun dengan pengalaman bercocok tanam yang masih sedikit. Tetapi kalian sudah berusaha membuat taman gizi ini.

Alasan kami membuat dan memberi nama program kerja kami taman gizi dan taman belajar adalah karena kami melaksanakan KKN ini di desa Kalijaten kecamatan Taman, bukan di desa Penari karena tidak ada yang bisa menari, hehe.

Tak lupa juga saya dan teman-teman berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada warga kelurahan Kalijaten yang dengan terbuka sangat menerima kami dan mendukung serta mempercayakan program kerja hanya pada kami. Dan berterimakasih juga kepada masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam acara-acara kami selama KKN ini dilaksanakan.

Saya pun berharap taman gizi dan taman belajar ini banyak atau sedikitnya dapat bermanfaat bagi mereka.

1.8. KKN yang Membagongkan

Oleh : Moch. Aji Bagus Firmansyah

Perkenalkan, nama saya Moch. Aji Bagus Firmansyah, biasa dipanggil Firman, saya adalah salah satu mahasiswa yang bisa dikatakan paling merasakan keseruan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Saya dari fakultas Teknik dengan mengambil program studi Informatika di Kampus II Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan yang dilakukan melalui zoom oleh Dosen Pembimbing dengan tujuan pembekalan KKN, dihadiri juga oleh teman-teman dari KKN Umsida kelompok 41, dikarenakan masih terjadi pandemic Covid 19, maka kami pun ditempatkan oleh pihak kampus di daerah yang dekat dengan lokasi tempat tinggal kami semua, yaitu di Kelurahan Kalijaten, kami juga diarahkan untuk tetap menjalankan protocol kesehatan dengan memakai masker dan juga menjaga jarak setidaknya satu meter.

Cerita ini berawal dari ketika kami memulai sebuah perkenalan yang sebelumnya juga kami sepakat untuk membentuk Ketua, Sekertaris, Bendahara, dan Sie lainnya. Dipertemukan dalam satu tempat yang sama yaitu di Kelurahan Kalijaten. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru dan ada juga wajah-wajah yang tidak asing bagi saya, seperti teman sd dan smp saya dulu yang ternyata satu kelompok KKN dengan saya. Merasa canggung juga karena itu adalah pertemuan pertama. Tak lupa juga kami meminta ijin kepada Ibu Lurah langsung untuk menempati lahan dari Kelurahan yang akan kami gunakan selama kurang lebih 45 Hari.

Di pertemuan kedua ini kami semua mulai membahas/mengencanakan apa saja program kerja yang akan kami buat dan tentunya yang tidak akan memaksakan keadaan di suasana pandemi Covid 19 seperti saat ini, dan akhirnya kami membuat dua prodram kerja yaitu Taman Gizi, dan Taman Belajar. Dengan jumlah 18 anggota, kami membaginya menjadi 2 kelompok untuk

memfokuskan apa saja yang akan dilakukan di tiap-tiap program kerja, dan kebetulan saya kebagian di proker Taman Gizi.

Taman Gizi merupakan taman yang didalamnya terdapat tanaman Obat, Buah, Sayur yang membutuhkan pekarangan tanah yang cukup luas, kami pun dari kelompok Taman Gizi memiliki inisiatif untuk menempatkan proker ini di pekarangan kelurahan, setelah itu kami membuat perencanaan apa saja tanaman yang akan di tanam, akhirnya untuk sayur kami membeli Kangkung dan Sawi, untuk buah kami membeli Jeruk Nipis dan Sarikaya, untuk Obat kami membeli Sere dan Jahe. Selain itu kami juga memikirkan untuk mengkreasikan tentang bagaimana agar pekarangan Kelurahan Kalijaten ini terlihat lebih indah. Setelah kami merencanakan semuanya, ke esokan harinya kami pun meminta izin pihak Kelurahan untuk menggunakan pekarangannya, dan setelah mendapatkan ijin, kami pun mulai menjalankan proker Taman Gizi ini, mulai dari membeli tanaman, membeli tanah dan pupuk, dan menanam tanaman. Tidak berhenti disini saja, kami juga membuat pot gantung yang terbuat dari botol bekas. Program Kerja ini menurut saya sangat seru sekali, menguras tenaga saat mencangkul tanah dan dibawah teriknya panas matahari yang membuat kulit saya gosong dan belang.

Program kerja yang kedua adalah Taman Belajar, proker ini dijalankan beberapa minggu setelah proker Taman Gizi selesai. Proker ini ditujukan untuk anak-anak sd dari kelas 1 sampai dengan 6, mereka diarahkan untuk mengaji, membaca buku, melukis, mengerjakan PR, dan kami juga mengadakan game agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh. Proker ini juga berjalan dengan seru, karena banyak anak-anak kecil yang menghadiri Taman Belajar ini, Walaupun ada salah satu anak yang menurut saya agak menjengkelkan.

Tidak hanya itu kami juga mengajarkan kepada anak-anak untuk CTPS, Dengan melakukan perilaku sederhana, cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebenarnya sudah dapat mengurangi risiko

tertular penyakit-penyakit tersebut. Data WHO menunjukkan, perilaku CTPS mampu mengurangi angka kejadian Diare sebanyak 45 persen. Telah dibuktikan juga bahwa CTPS dapat mencegah penyebaran penyakit kecacingan, serta mampu menurunkan kasus infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan Flu Burung hingga 50 persen. Sanitasi penting, karena turut menyelamatkan jiwa. Apalagi dimasa pandemi seperti ini, kita harus lebih menjaga kebersihan dan selalu mencuci tangan setelah beraktifitas.

Kegiatan KKN juga menuntut pesertanya untuk bekerja secara tim. Bagi saya yang terbiasa bekerja secara individu, pasti awalnya akan kesulitan. Tapi jangan menyerah karena manfaatnya akan kamu rasakan di kemudian hari. Saat terjun ke dunia kerja profesional nantinya, kita juga harus bisa dituntut bekerja dalam satu tim.

Nah, jadikan KKN ini sebagai sarana melatih diri. Walaupun terkadang timbul perselisihan, tapi jika kita mampu menyelesaikannya dengan baik tentu akan ada kepuasan tersendiri kok.

Selama berada di daerah orang, kita tidak boleh diam saja dan malu bertanya. Sebagai mahasiswa yang tengah menjalani KKN kita mesti aktif bertanya. Cari tahu informasi sebanyak-banyaknya. Selain supaya kita bisa dengan mudah menyusun program kerja, pengetahuan itu juga bisa kamu jadikan bekal setelah selesai KKN nanti.

Gak heran deh, kalau banyak mahasiswa yang dulunya pemalu, sepulang dari KKN jadi lebih percaya diri dan lancar berkomunikasi dengan orang baru. Membantu banget loh, saat kita akan cari pekerjaan nantinya.

Ternyata banyak juga ya pelajaran berharga yang bisa saya bawa pulang dari kegiatan KKN! Semoga apa yang sudah kita dapatkan nanti, bisa berguna untuk diri kita sendiri dan orang-orang di sekitar kita ya.

1.9. Kesan Dengan Banyak Pesan

Oleh : Moch. Allim Uddin Rizal Royani

Di mulai pada tanggal 22 februai 2021 dimana kelompok KKN-P UMSIDA yang berada di kelurahan kalijaten berkumpul untuk pertaa kalinya. Hal ini menjadi hal yang tidak biasa bagiku, karena dari awal aku berpemikiran bahwa KKN ini merupakan suatu hal yang membosankan, dimana kita harus berkumpul dengan orang-orang baru dari berbagai macam jurusan dan latar belakang.

Tentunya sebelum KKN ini aku selalu berpikir bahwa mengenal masing-masing pribadi seseorang membutuhkan waktu yang lama. Dan pasti akan banyak crash atau perbedaan pendapat saat pelaksanaan program kerja.

Terlebih lagi ketika aku di tunjuk sebagai ketua, tentunya hal tersebut bisa ku anggap sebagai suatu hal yang berat bagiku karena harus memutar otak untuk menyatukan pemikiran dan perasaan teman-teman dari berbagai macam latar belakang.

Tapi karena ini telah menjadi amanah bagiku tentunya mau tidak mau harus aku lakukan dengan sepuh hati dan maksimal demi kesuksesan kegiatan KKN ini. Di hari pertama kita berkumpul tentunya muncul banyak rasa canggung di antara teman-teman KKN, mungkin bagiku pribadi saya akan bertanya siapa nanti yang akan menjadi partnerku dalam melaksanakan program kerja yang telah kita susun.

Dan terlebih saat pertama melakukan rapat pertama dimana kita saling berkenalan, saling mengenalkan diri. Saat itu dimana saat-saat yang paling aku ingat karena saat itu dimana PR bagiku untuk mencairkan suasana supaya mereka rileks untuk mengenalkan diri mereka masing-masing.

Pada agenda rapat kedua kami melakukan rapat via online dimana kita harus Menyusun rundown tentang acara pembukaan di kelurahan dan Menyusun program kerja yang akan kita laksanakan selama kegoatan KKN berjalan. Dari itu suasana memang masih berasa kaku dan cenderung tak rileks hingga rapat berakhir.

Setelah beberapa hari berjalan tentunya muncul beberapa konflik karena proses penyesuaian dari karakter kami masing-masing. Ketidakcocokan atas kebijakan yang aku ambil memang menjadi hal yang lumrah yang harus aku jalani. Dimana saat itu muncul berbagai macam kritik dan saran baik itu dengan gaya penyampaian sindirian atau benar-benar murni usulan. Tapi dari awal akupun telah memiliki prinsip *"Jika kamu menjadi pemimpin maka kamu harus siap di kritik, di hujat, di hina dll. Maka pasanglah telinga yang tebal dan dada yang lapang untuk menerima seluruh masukan dan kritikan tersebut. Jika kamu tidak kuat dengan hal itu maka mundurlah!!"*.

Mungkin itu salah satu motivasi yang membuatku senantiasa bersabar dan menerima setiap perbedaan untuk menyatukan pemikiran dan perasaan masing-masing anggota. Katika KKN telah berjalan selama sepekan maka keadaan pun mulai mencair dan dari situ aku mulai mendapatkan orang-orang yang cocok untuk menjadi partnerku.

Dalam sepekan mungkin awal dimana pemikiran dan perasaan kita mulai di satukan untuk kesuksesan program kita bersama. Interaksipun mulai cair, canda tawa menghiasi di sela-sela pelaksanaan program kerja. Curhatan, keluh kesah menjadikan masing-masing kami saling menyatukan perasaan saling support.

Pada pekan kedua tentunya keharmonisan telah terbangun di antara kita, sifat-sifat asli yang semula tak Nampak menjadi terlihat jelas dari masing-masing anggota KKN-P UMSIDA Kalijaten. Masing-masing dari kami saling bahu membahu dan saling memberikan sumbangsih terbaik untuk kesuksesan program kerja.

Karena program kerja pertama yang kita kerjakan tentang taman gizi maka kami membagi tugas siapa saja yang bertugas untuk membeli tanaman, pot, media tanam, dan botol bekas untuk kegiatan taman gizi. Pada program kerja ini bagiku pribadi menjadi program yang sangat berkesan karena ada saat dimana ketika kita telah merancang sedemikian rupa bentuk taman gizi dan saat di realisasikan terjadi banyak kesalahan dan ketidaksesuaian karena berbagai macam faktor. Memang hal ini terkesan membuang-buang waktu dan biaya, tapi bagiku hal ini memang suatu kewajaran dalam berproses menuju keberhasilan. Dan hal ini aku anggap pada fase ini dimana fase kita saling bertukar pendapat untuk kebaikan program kerja kita.

Setelah terjadi perundingan beberapa kali maka di putuskan tentang bentuk baku dari taman gizi kita dan langsung kita eksekusi. Walaupun Lelah tapi hal itu tetap kita lakukan dengan sepenuh hati dan Bahagia. Terik matahari yang panas dan hujan lebat kita rasakan. Dan yang paling berkesan saat kami sibuk menanam tiba-tiba hujan deras mengguyur dimana hal itu memaksa kami untuk meneduh di tempat yang kecil bersama-sama dan hal itu menjadikan kami saling tertawa dan bahkan bersenda gurau di tengah derasnya hujan.

Di pekan ketiga kami melaksanakan program kerja taman Pendidikan dimana kami memberikan abdi kami kepada masyarakat dalam mendidik dan membina anak-anak mereka pada saat pandemi ini. Di dalam kegiatan taman belajar kami mengajarkan anak-anak cara mengaji, menggambar, mewarnai, melukis, bermain bersama dll.

Hal ini menjadikan kami dekat dengan masyarakat karena hampir setiap hari kami bersinggungan dengan buah hati mereka dan memberikan sedikit dari apa yang kami miliki. Tak lupa pula ada saat-saat kita di berikan sebuah rintangan yang berat yang mau tidak mau harus kami selesaikan.

Yaitu saat-saat kita sibuk dengan urusan program kerja kita tiba-tiba dari pihak kelurahan meminta kita untuk membantu dan terlibat dalam agenda mereka dan yang paling berkesan dimana saat kita merasa stuck karena kita sangat bingung bagaimana solusi atas padatnya agenda ini dan semuanya harus terselesaikan di waktu yang saling berdekatan.

Di penghujung pelaksanaan kegiatan KKN ini suasana kekeluargaan semakin terasa. Yang bagiku pribadi sangat berat untuk mengakhiri kegiatan ini. Jujur sedih rasanya untuk berpisah dengan keluarga baru ini. Karena walaupun waktu ini singkat tapi sangat berkesan. Namun harus bagaimana lagi karena tidak mungkin bagi kita untuk larut dan bertahan dalam posisi ini. Karena masing-masing dari kita memiliki tanggung jawab masing-masing di dunia perkuliahan ini.

Permohonan maaf aku ucapkan dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh anggota KKN-P UMSIDA Kalijaten baik secara pribadi atau posisi ku sebagai ketua kelompok ini. Tentunya khilaf dan salah di tidak akan pernah luput dari diri yang penuh dengan dosa ini. Doaku bagi kalian semoga seluruh urusan kalian di mudahkan Allah swt dan segala cita-cita kalian di kabulkan Allah swt. Dan juga semoga Allah swt selalu menjaga dan melindungi kalian dalam kebaikan. Aamiin..

Teruntuk seorang wanita yang saat ini sedang berproses menjadi wanita sholihah pesanku untukmu, tetaplah istiqomah dalam kebaikan, terus perbaiki diri dan jangan dengarkan orang-orang yang mencibir dan menghujatmu. Karena mereka yang senantiasa ingin menjatuhkanmu menunjukkan bahwa posisi mereka sedang di bawahmu dan tidak sebaik kamu.

Ada ataupun tidak ada aku semoga kamu tetap menjadi Mutiara bagi orang-orang sekitarmu. Buatlah orangtuamu bangga akan dirimu dan aku selalu berdoa semoga Allah selalu menjagamu dimanapun kamu berada, senantiasa menguatkan hati dan keimananmu dari orang-orang yang ingin menjatuhkanmu

4.0. Berat Dirasa, Ringan Dijalani

Oleh : Mokhamad Nabil Ali Hadi

Waktu berjalan begitu cepat, perasaan baru kemarin saya mendaftar kuliah. Di tahun 2021 ini saya telah memasuki semester enam, dan ini menandakan bahwa saya harus mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN). Jujur saja, program KKN ini merupakan salah satu program kampus yang saya khawatirkan. Saya khawatir saya tidak dapat menjalaninya dengan baik, mengingat sebelumnya saya pernah mendengar berita bahwa KKN itu seperti ini dan itu. Sayapun mulai beranggapan bahwa sepertinya KKN itu berat, ditambah lagi KKN tahun ini berbeda dari KKN tahun-tahun sebelumnya. KKN tahun ini dikelompokkan dan ditempatkan berdasarkan domisili terdekat. Kebetulan saya mendapat lokasi KKN di kelurahan Kalijaten, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut sangat dekat dengan rumah saya walaupun sudah berbeda kota.

Sebelumnya saya sempat mengira bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berdomisili di sekitar rumah saya hanya sedikit, bahkan mungkin tidak ada. Tapi ternyata lebih dari yang saya perkirakan, karena dalam kelompok KKN ini kami beranggotakan 18 mahasiswa, yang terkelompokkan berdasarkan domisili terdekat. Bahkan di program KKN ini, saya juga baru mengetahui bahwa ada mahasiswi yang satu program studi ilmu komunikasi dengan saya dan rumahnya juga tidak begitu jauh dari rumah saya. Dalam kelompok kami yang beranggotakan 18 mahasiswa, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 12 perempuan, saya hanya mengenal 2 orang saja diantara mereka, itupun kami hanya sekedar kenal dan jarang sekali atau mungkin tidak pernah berkomunikasi sebelumnya. Oleh karena itu saya sempat khawatir jika saya tidak dapat bekerja sama dengan orang-orang baru.

Jujur saja, saat awal pembagian *cluster* (kelompok) KKN dari kampus muncul, salah satu hal yang saya khawatirkan pertama adalah, saya takut ditunjuk sebagai ketua KKN Kalijaten, Karena

nama saya tercantum pertama di data KKN kelompok 41. Kekhawatiran sayapun hilang, saat pertama kali rapat melalui Zoom bersama DPL, karena DPL saya langsung menunjuk mahasiswa lain sebagai ketua kelompok KKN 41. Setelah rapat melalui Zoom berakhir, beberapa waktu kemudian kami melanjutkan rapat kelompok melalui grup WhatsApp untuk pembagian *sie* (seksi), seperti sekretaris, bendahara, *sie* acara, *sie* perlengkapan dan *sie* *pubdekdok*. Di dalam suatu organisasi atau kelompok-kelompok seperti ini, saya sering mendapat bagian *pubdekdok*, salah satu alasan utamanya adalah karena saya bisa desain dan editing *vidio*, dan benar saja dalam KKN ini saya juga mendapat bagian di *sie* *pubdekdok*.

Di dalam *sie* *pubdekdok* sendiri terdapat tiga anggota salah satunya saya, sedangkan dua lainnya adalah mahasiswa informatika. Jujur saja, walaupun saya sudah sering mendesain dan mengedit *vidio* tetapi tetap saja, saya masih memiliki kekhawatiran jika kedua anggota *pubdekdok* lainnya tidak cocok dengan hasil kerja saya. Karena saya merasa mereka lebih ahli dalam mendesain, bahkan mereka mungkin lebih paham tentang komputer dibandingkan saya. Selain itu hal yang membuat saya terkejut adalah salah satu dari mereka adalah asisten lab. informatika, hal ini semakin meyakinkan saya bahwa mereka jauh lebih ahli dibandingkan saya. Hal ini juga yang memotivasi saya untuk bekerja sekuat tenaga untuk menghasilkan yang terbaik di *sie* *pubdekdok* ini.

Jujur saja, saat pertama kali kami (kelompok KKN Kalijaten) berkumpul untuk pengenalan, saya merasa canggung, saya juga merasa bodoh pada saat kami pertama kali mulai berdiskusi tentang beberapa agenda awal kegiatan, Bahkan parahnya lagi saya merasa *insecure* melihat beberapa orang dalam kelompok mengajukan pendapat saat diskusi. Mereka tampak memiliki intelektual yang tinggi, sayapun mulai merasa ragu terhadap posisi saya di kelompok KKN Kalijaten ini. Pada saat kali kedua kami menemui pihak kelurahan, kami bersyukur karena kelurahan dapat menerima dan menyambut KKN kami dengan baik. Disaat itu saya mengetahui

bahwa ketua saya dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar dengan pihak kelurahan, di saat itu juga saya merasa gagal menjadi orang Jawa karena saya belum bisa menggunakan bahasa Jawa sehalus itu.

Pada saat pertemuan kedua dengan kelompok KKN, kami mulai membahas tentang apa saja program kerja yang akan kami kerjakan, dan hasilnya adalah kami memiliki satu program kerja unggulan, yaitu taman gizi. Selanjutnya kami memiliki program kerja tambahan, yaitu perpustakaan mini desa dan taman belajar. Selain itu kami juga membantu menjalankan program kerja yang dimiliki desa atau bisa disebut dengan program kerja pendampingan. Untuk program kerja unggulan dan program kerja tambahan, kami membagi kelompok lagi dan menunjuk salah satu mahasiswa menjadi ketua untuk bertanggung jawab disetiap program kerjanya tadi. Kedua, kelompok ini dibentuk dengan tujuan membantu sie acara dalam mengkonsep program kerja. Dari kedua program tadi, mereka menunjuk saya sebagai ketua pada program kerja tambahan, taman belajar dan perpustakaan mini desa.

Ditunjuknya saya sebagai ketua program tambahan, saya semakin merasa gugup dan merasa berat sekali diamanahkan program kerja seperti ini, saya khawatir jika saya tidak dapat menjalankan amanah tersebut. Ditambah lagi saya belum terlalu mengenal anggota-anggota saya di program kerja ini, bahkan saat itu saya masih belum menghafal nama mereka satu persatu. Akhirnya kami pun berkumpul perkelompok untuk membahas bagaimana program kerja ini dapat berjalan sesuai rencana, saat itupun saya merasa minder, karena anggota saya yang perempuan lebih vokal dalam berpendapat tentang bagaimana nanti program ini berjalan. Hal ini membuat saya mencoba dan memberanikan diri untuk berpendapat dan berusaha memberi penengahan dan solusi dalam pembahasan awal ini.

Di Minggu pertama kelompok KKN kami mulai menjalankan program kerja unggulan terlebih dahulu yaitu taman gizi. Dihari pertama kami mulai dengan membuat pot gantung dari botol bekas, sedangkan beberapa di antara kami termasuk saya, pergi ke Injoko Surabaya untuk survey tanaman gizi, dan saya satu-satunya lelaki yang pergi kesana. Saat itupun saya masih merasa canggung pergi survei bersama teman-teman baru, saya bingung harus berbicara dengan siapa. Saya merupakan orang yang ceplas-ceplos saat berbicara, dan saya khawatir jika teman-teman baru saya ada yang sakit hati karena perkataan saya yang kurang enak didengar dan terlalu terus terang.

Dihari kedua, beberapa diantara kami kembali ke Injoko untuk membeli tanaman-tanaman yang sudah dipesan. Setelah itu kami menanam tanaman gizi tersebut di pot gantung yang sudah kami buat sebelumnya. Kamipun mulai bercengkrama sambil menanam, saya mulai merasakan ada seorang yang sama seperti saya dalam hal berbicara ceplas-ceplos. Sayapun mulai memberanikan diri untuk menjadi diri saya sendiri yang ceplas-ceplos, dan ternyata dengan saya menjadi diri saya sendiri beberapa diantara mereka mulai terhibur dan menerimaku apa adanya, tetapi saat itu saya masih menahan diri agar tidak berlebihan dalam berbicara.

Dihari berikutnya kami mulai mencangkul, mengarit dan menanam berbagai jenis tanaman seperti, tanaman buah, tanaman sayur, tanaman herbal, tanaman hias dan tanaman gizi di lahan yang disediakan kelurahan. Saat itu merupakan pengalaman pertama saya dalam mencangkul dan mengarit, sebelumnya saya jarang sekali memegang alat-alat seperti itu, atau bahkan tidak pernah sama sekali. Saya sendiripun merasa takut saat saya memulai mencoba mencangkul dan mengarit. Saya khawatir teman-teman KKN marah jika hasil cangkulan dan aritan saya tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Tetapi ternyata mereka menghargai apa yang saya lakukan.

Hampir satu minggu lebih pembuatan taman gizi ini berjalan, prosesnya pun ternyata tidak semudah yang di rencanakan dan diperkirakan di awal. Ada beberapa hal yang menyebabkan perubahan rencana, beberapa diantaranya adalah, pihak kelurahan yang meminta untuk mengecat pot gantung, harga dan jumlah barang yang dibeli dan dibutuhkan tidak sesuai ekspektasi, tanaman tidak dapat tumbuh seperti yang direncanakan (mati) dan masih banyak lagi. Hal-hal diatas sempat menyebabkan kami memiliki pendapat yang berbeda untuk mengatasinya, dan akhirnya kami dapat mencoba menyelesaikannya dengan tenang, sehingga kami dapat mengatasinya dengan mudah.

Di Minggu kedua hari Selasa, beberapa anggota kelompok program penambahan termasuk saya, pergi membeli buku-buku yang akan digunakan untuk perpustakaan mini desa. Kami membeli buku-buku tersebut di kota Surabaya, jenis buku-buku tersebut diantaranya adalah buku fiksi dan non fiksi, buku pengetahuan, buku mewarnai dan permainan bongkar pasang. Saya senang sekali karena banyak buku yang kami beli, dengan harapan buku-buku tersebut dapat bermanfaat untuk anak-anak kalijaten. Sedangkan untuk anggota lainnya yang tidak ikut membeli buku, mereka membantu memasang rak buku dan mengemas *hand sanitizer*.

Di hari selanjutnya di minggu kedua, kami memulai program kerja taman belajar, perpustakaan mini desa serta sosialisasi cuci tangan pakai sabun. Dihari ini saya merasa khawatir karena sedikit anak yang datang di program kami, padahal kami sudah meminta tolong ke pihak kelurahan untuk menyebarkannya ke setiap RT, pihak kelurahanpun juga telah menyebarkannya. Saat itu saya merasa gagal jadi ketua program kerja tambahan ini, akan tetapi ternyata ada beberapa anak datang menyusul dan mengikuti program ini. Mereka semua antusias mengikuti program ini, karena di program kerja ini anak-anak dapat mengerjakan PR, melukis, mengaji, belajar IT, bernyanyi, menari dan masih banyak lagi. Saya merasa bangga di hari pertama ini, dan saya bersyukur teman-teman KKN saya sangat akur.

Program taman belajar ini berjalan kurang lebih dua minggu, dengan jumlah kedatangan anak-anak yang berubah-ubah, walaupun seperti itu saya bersyukur satu kelompok bersama orang-orang dengan *problem solving* (penyelesaian masalah) yang baik, sehingga semua program kerja yang kami rencanakan diawal dapat diselesaikan dengan mudah. Bahkan program kerja pendampingan yang datang secara tiba-tiba, seperti pelatihan membatik dan seminar UMKM dapat kami selesaikan dengan mudah. Dari sini, saya juga dapat mempelajari berbagai cara untuk menyelesaikan masalah dengan mudah.

Seiring berjalannya waktu. kami pun mulai berbaur untuk mengerjakan dan menyelesaikan program kerja yang telah kami buat. Teman-teman kelompok KKN sayapun mulai menunjukkan watak dan sifat aslinya, dan saya mulai menyadari bahwa watak dan sifat mereka sangat beragam. Dari sini saya mulai merasa percaya diri, karena kami memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing di kelompok ini, dan kami bekerja sama untuk saling melengkapi dengan menutupi kekurangan satu sama lain dengan kelebihan kami. Perbedaan pendapat pasti ada, tapi kami berusaha untuk mencari jalan tengahnya, sehingga kami dapat menjalani KKN ini dengan baik. Anggapan awal saya tentang KKN yang berat ternyata salah, karena semua akan ringan jika dikerjakan bersama-sama. Saya bersyukur di program KKN ini, karena saya mendapat pengalaman baru dan relasi baru.

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, tidak tau megapa perasaan baru kemarin pengenalan kelompok KKN Kalijaten, baru juga kemarin kami cangkul-mencangkul. Saya bersyukur di KKN Kalijaten ini saya satu kelompok dengan teman-teman yang unik, beragam dan baik hati. Jujur saya sudah mulai nyaman dengan KKN ini. Semoga apa yang kita peroleh selama KKN ini, baik pengalaman baru dan relasi baru, dapat bermanfaat bagi kehidupan berbangsa dan beragama.

4.1. Pengalamanku Saat KKN di desa Kalijaten

Oleh : Nola Aisyah Subagiyo

Sebelumnya izinkan saya memperkenalkandiri terlebih dahulu, nama saya Nola Aisyah Subagiyo, biasa dipanggil Nola dari kecil. Saya berasal dari Surabaya asli. Saat ini tepat saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya. Saya sedang menempuh perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan S1 Ilmu Komunikasi, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk dirapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis , khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara

langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Saat mendengar info dari teman-teman jika KKN tahun ini di kelompokkan sesuai domisili tempat tinggal, saya merasa senang. Karena dengan begitu saya tidak harus capek-capek dengan perjalanan jauh yang biasa saya tempuh ke kampus. Saya mendapatkan lokasi KKN di Kelurahan Kalijaten Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Di hari pertama KKN, semua terasa canggung. Belum ada satupun orang yang saya kenal. Tetapi setelah teman-teman berkenalan satu persatu, ternyata ada 3 orang yang sudah saya kenali. Dua orang teman dari masa SMA dulu dan satu orang teman satu angkatan di prodi ilmu komunikasi. Di pertemuan pertama, kami membahas dan menentukan program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Kalijaten ini.

Setelah berjalannya waktu saya dan teman-teman kkn lainnya semakin akrab dan saling kenal satu sama lain. Dengan begitu membuat saya semakin nyaman berada di lingkungan kkn ini. Dan membuat saya menjadi enjoy menjalankan program kerja yang sudah dibentuk dengan kesepakatan bersama itu.

Sebelum melaksanakan program kerja yang sudah kami buat, kami membuat acara pembukaan KKN yang di hadiri oleh DPL kami dan juga ibu kepala desa sekaligus ibu sekretaris Desa Kalijaten. Dibuatnya pembukaan KKN ini menjadi simbol bahwa KKN di Desa Kalijaten resmi di buka dan temen-temen KKN bisa melaksanakan program kerja yang sudah dibuat.

Program kerja yang kami buat di kkn kalijaten ini adalah taman belajar dan taman gizi. Di taman belajar kami mengajak anak-anak dari TK sampai SD yang ada di Desa Kalijaten untuk ikut gabung untuk belajar bersama. Kegiatan yang ada di taman belajar ini antara lain ada mengaji, melukis, bimbingan belajar, dan masih banyak lagi.

Sedangkan di taman gizi, kami membuat taman di pekarangan kelurahan. Tanaman yang di tanam yaitu tanaman sayur, buah, dan rempah-rempah. Dengan membuat taman gizi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Di saat istirahat tiba biasanya kami mengisi waktu luang dengan bermain Uno kartu maupun Uno stacko dan kadang kami juga saling bercerita tentang apapun itu. Dari sini pertemanan kami semakin akrab satu sama lain..

Suatu hari orang kelurahan meminta temen-temen KKN untuk membantu acara ibu-ibu PKK yang ada di Desa Kalijaten. Acaranya antara lain membantu ibu-ibu PKK membuat batik. Di acara ini kami dari temen-temen KKN mendapat konsumsi sebagai tanda terima dari ibu-ibu PPK kepada temen-temen KKN karena telah membantu acara mereka.

Di tanggal 30 maret 2021, temen-temen KKN mendapatkan tugas dari temen-temen Karang Taruna Desa Kalijaten untuk mengisi materi seminar UMKM. Selama acara berlangsung peserta seminar sangat memperhatikan presentasi dari pemateri dan memberikan pertanyaan kepada pemateri jika peserta ingin bertanya

Pada tanggal 1 april 2021 akan ada kegiatan monev. Monev adalah kegiatan Monitoring dan Evaluasi atau yang sering dikenal dengan istilah monev mencakup mulai dari proses pengumpulan data realisasi program/kegiatan, pelaporan kegiatan, hingga penilaian dan evaluasi capaian kinerja. Dan di tanggal 7 april 2021 akan diadakan penutupan KKN Desa Kalijaten yang akan dihadiri dari teman-teman KKN sendiri dan juga DPL, ibu kepala desa dan ibu sekretaris desa. Di acara penutupan ini temen-temen KKN akan memberikan hadiah atau kenang-kenangan berupa kain batik.

Dari keseluruhan cerita kami selama sebulan melaksanakan KKN di Desa Kalijaten, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya

lakukan. Banyak suka duka yang kami alami selama KKN ini. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan baru.

Diharapkan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selanjutnya yang akan berKKN di Desa Kalijaten ini pada tahun berikutnya dapat memberikan bukti pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai bidang ilmu masing-masing, serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya.

4.2. 40 Hari Mengabdikan yang Berharga

Oleh : Nurul Izzah

Di tahun 2021 ini ada kegiatan kuliah semester 6 yang akan dimulai, menandakan akan adanya kegiatan KKN atau disebut dengan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam segi Pendidikan, Sosialisasi Kesehatan dan lain lain. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Memang umumnya program KKN yang dihadirkan oleh kampus, sangat beragam dan tentu itu membuat mahasiswa juga menjadi lebih terlatih dalam pembekalan KKN. Berbagai inovasi dari kampus juga memang relevan pembelajarannya dengan kehidupan sehingga hal itu bisa diterapkan dan menjadi manfaat untuk masyarakat ataupun mahasiswa sendiri.

KKN pada tahun ini mengalami perubahan yang berawal dari KKN- T (Tanggung) berubah menjadi KKN- P (Pencerahan). Biasanya pihak kampus memberikan lokasi KKN di daerah pelosok tetapi pada tahun 2021 mengalami perubahan dengan adanya pandemi memberikan kegiatan KKN di daerah masing masing berdasarkan domisili. Dan saya ditempatkan di desa Kalijaten, Kec. Taman, yang berjarak kurang lebih 15 km dari rumah saya. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama empat puluh hari, dalam menjalani kegiatan KKN ini pihak kampus universitas muhammadiyah sidoarjo menganjurkan mahasiswa untuk penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Setelah melakukan pembekalan secara daring, akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pertemuan di balai desa kalijaten untuk pengenalan dan membahas acara pembukaan KKN di balai desa Kalijaten. KKN saat ini kebetulan anggotanya hanya mahasiswa yang dekat dengan sekitaran desa Kalijaten maka hanya sedikit yang asing dan cuma beberapa ada anak yang udah saya kenal, ini memudahkan saya untuk cepat akrab dan membaur satu sama lain. Pada pertemuan pertama sebelum KKN dimulai team kami melakukan

Survey tinjau lokasi kegiatan KKN serta meminta izin kepada kepala kelurahan Kalijaten sebagai tempat lokasi KKN yang kita tempati.

Tepat pada tanggal 24 februari atau minggu pertama team kami mengadakan pembukaan KKN di Kelurahan Kalijaten bersama Ibu Lurah setempat serta membuat jadwal proker selama satu minggu kedepan. Setelah melakukan pembukaan KKN. Team kami melakukan kerja bakti dikantor kelurahann kalijaten untuk mempersiapkan proker Taman Gizi. Pembuatan taman gizi ini kami lakukan di kelurahan kalijaten, tujuan utama pembuatan taman gizi adalah untuk mengenalkan tanaman-tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan agar warga sekitar juga bisa memanfaatkan tanaman yang bisa diambil.

Setelah itu di minggu kedua ini atau tanggal 3 Maret kebetulan kami di kasih tau ibu lurah kalau mau di adakan posyandu di minggu kedua ini, karena ada jadwal imunisasi untuk adek adek bayi dan kebutuhan saya di tunjuk untuk mengikuti kegiatan posyandu tersebut. Dan beberapa anggota kkn saya juga ikut membantu saya untuk mengikuti kegiatan posyandu dan beberapa temen lainnya yang tidak ditunjuk untuk mengikuti kegiatan posyandu melanjutkan lagi kegiatan taman gizi.

Pada minggu ketiga ini atau tanggal 8 Maret proker kami adalah Taman Belajar, untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah dimana masih banyak adek-adek yang mengalami kesulitan dalam belajar dari rumah. Anggota KKN saya tetap memperhatikan sistem pembelajaran yang bertujuan agar adek-adek tidak mudah bosan dalam belajar. Antusias adek-adek yang mengikuti kegiatan taman belajar sangat tinggi kita merasa sangat senang sekali.

Dan bukan cuma itu saja di minggu ketiga ini ada beberapa kegiatan taman belajar yang salah satunya ada kegiatan keagamaan seperti mengajar di TPQ masih melakukan tatap muka. Pada Selasa dan Rabu waktu pagi hari ada kegiatan TPQ setempat untuk melaksanakan program Keagamaan yang berupa pembinaan anak-

anak taman baca Al-Qur'an. Dan bukan hanya keagamaan tetapi ada juga kegiatan melukis buat anak - anak di usia sekitaran 5 - 10 tahun disini anak - anak kecil sangat berantusias mengikuti kegiatan tersebut.

Di Minggu keempat ini atau tanggal 15 ada kegiatan pembagian masker, hand sanitizer dan meng-edukasi masyarakat sekitar yang masih belum memakai masker agar sadar bahwa memakai masker itu penting bagi kesehatan mereka. Dan dibagikan kepada masyarakat sekitaran desa Kalijaten yang tidak memakai masker, tujuan dari kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer ini agar masyarakat untuk selalu menggunakan masker dan menjaga kesehatan.

Di minggu kelima atau tanggal 22 masih ada kegiatan taman belajar yang masih belum selesai dan ada beberapa kegiatan taman belajar yang masih belum selesai seperti belajar IT disini anak - anak kecil disini saya dan anggota kkn meng-edukasi mereka gimana caranya belajar IT/ laptop. Agar mereka mengetahui dan tidak gaptek dalam teknologi.

Selama empat puluh hari bersama di kelurahan kalijaten ternyata memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, melalui kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kelurahan kalijaten. Ucapan rasa syukur karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok 41, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita semua dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya KKN banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan.

Waktu memang cepat berlalu dan 40hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Partner selama 40hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan.

Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama.

Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Harapan untuk teman-teman jangan pernah lupa bahwa kita pernah menuntut ilmu dikelurahan kalijaten, tetap semangat ditengah situasi saat ini dalam mengatasi permasalahan dari covid-19.

4.3. Merajut Kisah Bersama Teman 1,5 Bulanku Di Kalijaten

Oleh : Priyanka Anisa Hanis

Bersama teman selama 1,5 Bulan ? Ngapain? Apa aja sih yang dilakukan? Seru nggk teman-temannya?. Jadi kami dipertemukan untuk menjalankan tugas wajib kita selama menjadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Semester 6 yaitu melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kita selama 1,5 Bulan sedang melakukan KKN di Kelurahan Kalijaten. Kelurahan Kalijaten ini berada di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan taman. KKN kami dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 dan nantinya akan berakhir pada tanggal 1 April 2021, sebelum tanggal pelaksanaan dimulai kita sudah terlebih dahulu untuk bekenalan satu sama lainnya dan membahas program kerja yang akan kami lakukan.

Setelah kelompok kami menetapkan proker, Kami menjalankan proker tepat pada tanggal 1 Maret. Kelompok kami membuat program kerja unggulan yaitu membuat Tanaman Gizi, yang dimana kita banyak menanam tanaman obat dan sayuran. Tanaman obat meliputi sereh, kunyit, jahe, kencur, kunci, laos,dll. Sedangkan sayurannya kami menanam kangkung, sawi dan bayam. Dengan itu kami berharap agar bisa dimanfaatkan hasilnya oleh warga Kalijaten walaupun kita menanamnya tidaklah banyak setidaknya sedikitpun juga bermanfaat. Ada juga program unggulan kami yang lainnya yaitu Taman Belajar, Taman Belajar ini meliputi membuat perpustakaan mini desa, pembelajaran dengan menggunakan IT, Edukasi CTPS. Selain program unggulan kami juga ada pogram pendampingan desa yaitu pembagian masker kepada masyarakat, membuat serta seminar.

Program kerja yang kami lakukan tidaklah semua berjalan dengan sempurna, pasti ada kerikil-kerikil yang menghalangi ataupun ada saja kendala, kekurangan yang terjadi pada saat proker berjalan. Saat kami melakukan program kerja menanam tanaman gizi kita juga memiliki kendala yaitu kurang tekonsepnya taman sehingga kita harus menata ulang lagi agar bisa lebih bagus dan enak di

pandang, pada saat itu kita melakukan pengerjakan berulang-ulang untuk taman gizi, belum juga masalah dengan tumbuhan sayurnya ada yang mati seperti gagal tumbuh ada juga tanaman yang tidak bisa terkena sinar matahari yang panas sehingga menyebabkan tanaman menjadi mati dan gagal untuk dipanen. Sedangkan pada program kerja Taman Belajar kita banyak sekali kendalanya mulai dari massa yang kurang atau jumlah anak yang sedikit sehingga kita membuat rencana menyebar brosur door to door untuk memberitahu kalau KKN-P UMSIDA Kalijaten sedang mengadakan Taman Belajar, dengan gitu para orang tua bisa mengetahui bahwa sedang ada kegiatan dikelurahan untuk anak-anaknya, dengan adanya sebar brosur massa atau jumlah anak untuk Taman Belajar ada peningkatan.

Walaupun banyaknya kerikil-kerikil yang kita lalui, kita selalu bekerja keras untuk melaluinya bersama teman-teman tersayang. Kita sering memberi masukan dan dorongan satu sama lain agar program kerja kita lancar. Menurut aku teman-teman KKN-P UMSIDA Kalijaten secara keseluruhan mereka semua seru bisa diajak kerja sama barengan.

KKN yang memiliki kepanjangan (Kuliah Kerja Nyata), namun pada kenyataannya KKN yang terjadi di Kalijaten adalah Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nyemil, Kuliah Kerja Ngegame. Kita tidak selalu disibuk kan dengan program kerja namun kita memiliki waktu untuk refreshing kan diri sejanak yaitu dengan bermain UNO bersama. Dengan main UNO bisa juga menyatukan kita yang awalnya kurang akrab sehingga menjadi karab, yang awalnya kurang mengenal satu sama lain jadi lebih kenal lagi. Saat itu kita main UNO sampai ada hukumannya yaitu wajahnya ditaburin menggunakan bedak atau tidak begitu kita adakan hukuman Truth or Dare, Truth or Dare ini hukuman yang paling menantang. Refreshing kita juga bukan hanya main UNO barengan melainkan kita juga sering makan bersama satu kelompok, contohnya kita keluar makan bersama 1 kelompok makan bakso, memang bakso mempersatukan kita banget. Ehh enggak deng B aja, wkwkwk. Tak heran yang membuat saya tidak habis pikir kita setiap hari selalu membeli Minuman TEH POCI,

TEH POCI menjadi salah satu minuman wajib bagi kelompok kami, apapun kegiatannya minumannya tetap TEH POCI. Eitsss..... ini bukan iklan TEH POCI loh ya..... wkwkwkwkw.

Sangat beruntung dan bersyukur banget bisa bertemu dan satu kelompok dengan teman-teman KKN saat ini. Tidak terasa KKN kami hampir usai bahkan bisa di bilang udah diujung acara. Pasti saat KKN usai akan selalu merindukan kebersamaan, merindukan canda dan tawa dan tentunya merindu tentang kegiatan yang pernah kita lakukan bersama di Kalijaten. Rindu menanam tanaman bareng dan rindu mengajar anak-anak kecil serta rindu kehadirannya yang dimana mereka selalu meramaikan program kita. Semoga kedepannya saya berharap walaupun KKN telah usai namun komunikasi tetaplah terjaga, tetap selalu menjaga silaturahmi dengan baik. Terima kasih teman 1,5 bulan yang selalu ada.

Harapan untuk Kelurahan Kalijaten sendiri yaitu, semoga apa yang kita tanam akan dapat bermanfaat untuk semua warga, dan apa yang kita tanam semoga dapat tumbuh dengan baik dan semestinya. Walaupun kami tidak dapat memberikan suseatu hal yang terbaik setidaknya sedikit yang kita beri akan bermanfaat untuk kedepannya.

4.4. Titipan Kangen, KKN desa Kalijaten

Oleh : Putri Permata Sari

Mendengar kabar bahwa KKN pada tahun ini dilaksanakan di desa sendiri atau desa terdekat membuat semangat saya dalam melaksanakan KKN sedikit turun.

Bukan perkara tidak betah dirumah, bukan.

Hanya, perspektif KKN yang ada dalam pemikiran dan mindset saya adalah Mengabdikan di daerah yang jauh dari rumah dan belajar kehidupan baru disana, tak lupa barangkali bertemu pujaan hati, tidak, saya hanya bercanda.

Namun, karena pandemic covid - 19 ini yang mengharuskan kampus saya menetapkan kebijakan baru, dimana KKN dilaksanakan di desa sendiri - sendiri dan diusahakan kegiatannya tidak 100% luring. Seberapa keraspun saya memberontak dan menolak, tidak akan merubah apapun. Sedikit mengeluh memang, namun setelah diadakannya kegiatan pembelakalan KKN sayapun berusaha fokus dan berusaha menerima jika memang keadaan KKN yang harus saya hadapi adalah seperti ini.

Hari pertama kumpul bersama teman - teman, saya merasakan atmosfer baru disini, teman baru, tempat baru dan sudut pandang yang baru. Saya akan bersama mereka kurang lebih 40 hari kedepan. Saya bukan tipikal orang yang sulit beradaptasi, namun saya sedikit canggung jika harus benar benar harus langsung bertukar pikiran dengan orang yang baru saya kenal hari itu juga. Namun seiring berjalannya waktu hubungan perkenalan dan pertemanan ini berjalan dengan baik.

Sampai pada akhirnya tibalah waktu untuk menjalankan program kerja Taman Belajar. Sedikit pandangan taman belajar ini kegiatan dimana saya dan teman teman membantu adik adik untuk belajar, mengisi waktu kosong mereka dan membantu mengerjakan

pr yang sulit bagi mereka. Sebelum kegiatan taman belajar ini berlangsung, saya ingat, pada saat itu saya mengumpulkan anak - anak untuk kegiatan mengaji dan hafalan surat surat pendek sebelum memulai kegiatan. Semuanya berjalan lancar dan sesuai rencana awal saya, sampai pada akhirnya ada satu anak yang berteriak " Kak putri, aku khatolik ", axel namanya.

Dia berteriak dengan kencang saat teman - temannya bersiap - siap untuk kegiatan mengaji

Saya pun langsung mengambil tindakan " Baik axel, axel ikut kak putri yaa, mengerjakan games yang ada di buku - buku itu " , diapun menyetujui.

Pada saat mengerjakan buku, axel bercerita, bahwa dia tidak apa apa dengan kegiatan mengaji disini, dia tidak merasa terasingkan, bahkan axel juga bercerita bahwasannya dulu dia pernah bingung dengan agamanya, karena ibunya memasukkannya pada sekolah islam, dan di sana axel sudah belajar mengaji sampai iqro' 5. Axel bercerita bahwa dia bahkan hafal beberapa surat pendek. Axel tidak pernah merasa bahwa teman - temannya menganggap dia berbeda. Pada saat teman - temannya menyebutkan 10 malaikat allah, axel juga menyebutkan 12 murid tuhan yesus.

Baik teman - teman KKN pun mensupport dan mendukung yang axel sebutkan sebagai bentuk toleransi pada murid berbeda agama.

Tidak hanya hari itu, axel pun sering datang dikegiatan - kegiatan lainnya. Tak terasa sampai ujung kegiatan penutupan taman belajar yang akan disusul penutupan KKN di Desa Kalijaten ini.

Waktu 40 hari inipun sangat kurang bagi saya untuk bersama teman - teman, anak - anak kecil, dan orang - orang yang berada di kelurahan desa kalijaten ini.

Jika itu tentang para malaikat-malaikat kecil, saya juga akan menceritakan proker unggulan saya dan teman - teman kali ini,

Taman gizi, iyaa taman gizi.

Sedari awal memang dinamakan taman gizi karena , pada taman ini kita menyediakan 4 macam tanaman, yaitu tanaman sayur, tanaman buah, tanaman obat, dan tanaman hias

Yang paling lucu adalah, taman gizi di garap sejak awal kkn sampai akan berakhirnya kkn, adanya gonta ganti konsep yang menyebabkan penanggung jawab dari program kerja taman gizi sendiri bingung harus seperti apa, belum lagi kelurahan yang benar benar menuntut program kerja taman gizi ini bisa maksimal.

Awalnya saya dan teman - teman merasa seperti ada tekanan dengan hal tersebut, namun at the end saya dan teman teman make it enjoy saja, karena memang kita memanfaatkan lahan kosong di kelurahan untuk melaksanakan taman gizi ini.

Dengan modal " Mati - tanam " Kita semua nekat aja buat gonta ganti konsep taman gizi ini agar menjadi dan berupa taman sungguhan. Memenuhi ekspektasi orang orang yang melihat dan tentu saja kelurahan.

Tentu saja perjalanannya taman gizi tidak mulus teman - teman, ada kesalah pahaman, yang bahkan sebenarnya bikin ketawa dan geleng - geleng kepala.

Mulai dari salah paham karena status tengkorak, perkara dan praha teman teman takut memegang tanang, prahara pipa, prahara tumbuhan krokot, asal bukan prahara rumah tangga saja.

Oh ada satu prahara lagi, prahara yang membuat teman laki - laki emosi, dimana saat teman teman laki - laki sudah membuat keranjang tanaman namun dibongkar oleh beberapa teman perempuan. Sudah sore, letih, suasana awkward, benar - benar canggung saat itu.

Tapi kembali lagi kita berhasil melewati semua itu dengan baik insyaallah.

Saya tidak hanya akan memaparkan cerita proker, saya juga akan menyebutkan keseruan - keseruan teman - teman diluar program kerjanya.

Dimulai dari Bermain Uno bersama, sejujurnya saya tidak pernah dan tidak bisa bermain uno, sampai akhirnya teman - teman KKN ngajak main UNO, awalnya nolak, tapi lama - lama kok kayaknya seru.

Main deh tuh, awal awal kalah, selalu kalah, tapi dibantu sama temen - temen yang akhirnya bisa menang.

Peraturan uno kali ini adalah : yang kalah di toel pakek bedak bayi, eh salah bukan toel lagi tapi benar benar dilumurin bedak bayi satu wajah, sudah kayak tikus keluar dari tepung.

Setelah bermain uno, biasanya kita juga makan bareng.

Mulai dari makan Marlung (Martabak Balung), Mie ayam, Bakso, Kober Mie Setan, dan lain sebagainya. Oh tidak lupa sponsor minuman kita selama KKN ini adalah yang mulia Teh Poci , dengan berbagai macam rasa favorite teman - teman. Mulai dari Milktea hingga Anggurtea.

Bosan dengan Permainan uno dan bedaknya, kita beranjak bermain stacko dan yang kalah diberikan Truth Or Dare. Sudah lazim jika bermain Truth or Dare pasti ada saja yang menanyakan perihal perasaan.

Kuliah kerja nyata alias KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang ditetapkan di sebagian besar perguruan tinggi. Selain urusan pengabdian kepada masyarakat, KKN kerap dibumbui berbagai hal salah satunya soal cinta lokasi atau cinlok.

Fenomena cinlok saat KKN menjadi cerita yang terus berulang dari generasi ke generasi. Benih-benih asmara berkembang sesama anggota KKN.

Didukung sering berinteraksi bersama, makan bersama, bikin program kegiatan bersama. Semakin banyak interaksi maka akan timbul pula rasa empati dan simpati pada diri masing-masing individu. Nah disitulah awal perjalanan indah dimulai hehe. Bayangin aja tiap hari ketemu. Ditambah kegiatan bareng, bagaimana gak baper coba. Kalo kata orang Jawa sih “Witing Tresno Jalaran Soko Kulino” (Cinta datang karena terbiasa) (saya translate nih, soalnya juga gabisa bahasa jawa).

Apakah saya salah satunya ? Hahaha kurang tau ya, kita lihat kedepannya nanti. Disini saya menemukan teman baru, pengalaman baru, keluarga baru dan teman teman kecil baru.

Kurasa cukup deh cerita-ceritaku tentang KKN ku, intinya nikmati semua masa-masa KKN mu. Enjoy aja, KKN nggak seberat yang kamu pikirkan asalkan kamu bisa mencoba menikmatinya dengan baik. Di KKN juga kalian akan menemukan berbagai makna dalam kehidupan terutama kehidupan bermasyarakat. Dengan KKN juga kalian akan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih dewasa dan tentunya mandiri. Menurut aku KKN itu belajar manage semuanya, manage uang dan manage waktu. Yaahh, itu kan sangat dibutuhkan buat kehidupan berumah tangga kan? Jadi itung-itung belajar lah. Hahaha. Ini cerita KKN ku mana cerita KKN mu? Wakakaka. Sampai sini dulu yaa, sampai bertemu di titik terbaik menurut takdir. Intinya pesan buat teman - teman jangan bersedih karena semua ini sudah berakhir, tapi berbahagialah karena semua ini pernah terjadi.

Saya putri permata sari pamit undur diri.

4.5. Suka Cita 45 Hari KKN di Desa Kalijaten

Oleh : Putri Rokhmatul Latifah

Di awal semester 6 ini saya sebagai mahasiswa tentu ada kegiatan kuliah yang akan dimulai, menandakan akan adanya kegiatan KKN atau disebut dengan kuliah kerja nyata yang merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam segi pendidikan, sosialisasi kesehatan dan lain lain. Kegiatan kkn ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. KKN pada tahun ini mengalami perubahan yang berawal dari KKN- T (Tangguh) berubah menjadi KKN- P (Pencerahan). Biasanya pihak kampus memberikan lokasi KKN didaerah plosok tetapi pada tahun 2021 mengalami perubahan dengan adanya pandemi memberikan kegiatan KKN di daerah masing masing berdasarkan domisili. Dan saya ditempatkan di desa Kalijaten, Kec. Taman, yang berjarak kurang lebih 3 km dari rumah saya. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama 45 hari, dalam menjalani kegiatan KKN ini pihak kampus universitas muhammadiyah sidoarjo menganjurkan mahasiswa untuk penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ada banyak cerita yang tercipta selama KKN berlangsung baik suka, duka, canda tawa, sedih, senang. Segala sifat keegoisan, kekanak - kanakkan, kesalah pahaman, dan lain sebagainya mampu kami selesaikan dengan baik. Saya sangat senang bertemu teman - teman baru seperti mereka, selama KKN saya dan teman - teman sudah selayaknya seperti teman lama yang begitu akrab. Yang awalnya hanya orang asing bagi saya, sekarang mereka seperti teman dekat yang selalu akan saya kenang. Banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik.

Pada awal pembukaan kkn saya mengikuti pembekalan kkn secara daring. Sebelum saya mengenal teman - teman anggota kkn saya cuma bisa mengetahui mereka secara daring sebelum akhirnya anggota kkn saya memutuskan untuk melakukan pertemuan secara

langsung dan pertemuan itu di rencanakan di balai desa Kalijaten untuk perkenalan dan sekalian membahas acara pembukaan kkn di balai desa Kalijaten. Kkn saat ini kebetulan juga anggotanya hanya mahasiswa yang dekat dengan sekitaran desa kalijaten maka udah lumayan banyak yang saya kenal meskipun itu cuma beberapa anak anggota kelompok kkn yang saya kenal. Ini memudahkan saya untuk cepat akrab dan lebih mengenal teman lainnya. Pada pertemuan pertama ini dan sebelum kkn dimulai saya beserta teman - teman atau anggota kkn melakukan survey atau tinjau lokasi kegiatan kkn serta meminta izin kepada kepala kelurahan kalijaten sebagai tempat lokasi kkn yang akan saya dan anggota kkn tempati.

Di minggu pertama saya dan anggota kkn mengadakan acara pembukaan kkn di kelurahan kalijaten bersama ibu lurah dan sebagian staf setempat serta membuat jadwal proker selama satu minggu kedepan. Setelah melakukan pembukaan kkn, saya dan anggota kkn saya melakukan pembersihan di sekitaran lokasi yang akan di buat atau untuk mempersiapkan proker Taman Gizi. Kebetulan lokasinya di sekitaran tempat balai desa kalijaten. Waktu melakukan pembersihan di sekitaran tempat balai desa kalijaten anggota kkn saya di bantu sama beberapa orang yang ada di balai desa. Dan tujuan saya dan anggota kkn saya dalam pembuatan taman gizi ini adalah untuk mengenalkan tanaman - tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan agar masyarakat sekitar bisa memanfaatkan tanaman yang bisa diambil nantinya.

Di minggu kedua hari senin - kamis saya dan anggota kkn masih melakukan proker taman gizi disini saya dan anggota kkn melakukan kegiatan menghiasi pot dari botol bekas disini saya kebagian mengecat botol bekas tersebut. Tidak hanya menghiasi pot dari botol bekas tetapi di minggu kedua ini saya dan anggota kkn lainnya juga melakukan penanaman tanaman yang akan di tanam. Dan tanaman ini ada beberapa jenis tanaman yang akan di tanam, ada tanaman obat ada tanaman hias dan ada tanaman sayur - sayuran.

Di minggu kedua ini bukan hanya melakukan proker taman gizi tetapi saya dan teman - teman anggota kkn di beri tau ibu lurah kalau mau di adakan posyandu di minggu kedua ini, karena ada jadwal imunisasi dan kebetulan saya disini ditunjuk untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dan ada beberapa anggota kkn yang lainnya atau yang tidak ditunjuk untuk mengikuti kegiatan posyandu tersebut melanjutkan proker taman gizi.

Di minggu ketiga hari senin - kamis saya dan anggota kkn melakukan proker Taman Belajar, untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah dimana masih banyak anak - anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dari rumah. Saya dan anggota kkn masih memperhatikan sisten pembelajaran yang bertujuan agar anak - anak tidak bosan saat belajar. Disini anak - anak kecil sangat antusias untuk mengikuti kegiatan taman belajar ini, saya dan teman - teman anggota kkn sangat senang sekali.

Bukan hanya itu saja di minggu ketiga ini ada beberapa kegiatan taman belajar yang salah satunya ada kegiatan mengerjakan pr dan melukis, di kegiatan mengerjakan pr ini saya kebagian untuk membantu anak - anak yang kesulitan dalam mengerjakan pr. Disini banyak anak - anak kecil yang merasa kesulitan dalam mengerjakan pr dan disini saya dan teman - teman kkn sangat senang. Karena banyaknya anak - anak kecil yang datang di balai desa untuk mengikuti kegiatan saya dan anggota kkn.

Di minggu keempat ini saya dan teman - teman anggota kkn mengadakan pembagian masker, hand sanitazer dan meng-edukasi masyarakat sekitaran kalijaten. Dan pembagian masker dan hand sanitazer ini dilakukan balai desa kalijaten adapun teman - teman anggota kkn melakukan pembagian masker dan hand sanitzer ini di kampung - kampung sekitaran balai desa kalijaten.

Kurasa cukup sampai sini dan kelihatanya saya juga mulai mengantuk dan tidak terasa saya sudah mengetik hampir 2 jam ini. Pesan saya di setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Untuk teman - teman kelompok KKN yang ada di Kelurahan Kalijaten khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama. Terima kasih untuk teman - teman KKN 41 tetap semangat kuliahnya dan terima kasih akan segalanya bantuan kerja sama nya. Sukses selalu untuk kalian semua. I will miss you all.

4.6. KKN Yang Menyenangkan Serta Menyulitkan Perkuliahan

Oleh : Syahrul Ibnu Rafi

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan – pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Perkenalkan saya Syahrul Ibnu Rafi, berlatar belakang mahasiswa fakultas sains dan teknologi dengan jurusan informatika. Pada kelompok 41 KKN-P UMSIDA yang saya dapat bertempatan di desa kalijaten kecamatan taman kabupaten Sidoarjo. Saya merasakan keresahan saya yaitu sulitnya saya bersosialisasi dengan warga sekitar kalijaten. Karena pada dasarnya saya adalah orang yang sulit bersosialisasi kepada orang yang belum saya kenal. Dengan adanya KKN ini saya jadi belajar bagaimana bersosialisasi yang baik dan benar. Bagaimana cara mengerjakan sesuatu secara bersamaan sebagai tim / kelompok. Saling menutupi kekurangan masing – masing setiap anaknya.

Pada awalnya saya merasa bingung harus bagaimana untuk memulai KKN ini. Dari pembekalan yang dilaksanakan secara online via zoom. Setelah dijelaskan semua oleh dosen pembekalan, dari situ saya memasuki grup wa kelompok KKN 41. Dan mulailah diskusi untuk membuat struktur ketua, sekretaris, bendahara, dll. Setelah pembagian tugas masing – masing yang telah di diskusikan bersama berlanjut membahas program kerja yang akan dikerjakan.

Berlanjut program kerja apa yang akan dikerjakan, awalnya kita mencoba untuk bertemu secara langsung dan akhirnya kita berkumpul di balai desa kelurahan kalijaten untuk mendiskusikan program kerja apa saja yang akan dikerjakan. Dan ternyata memang masih belum ada gambaran atau lebih tepatnya banyak dari teman – teman yang belum melihat video yang dianjurkan untuk di lihat pada

saat pembekalan. Hasil dari rapat pertama itupun hanya pengenalan teman – teman kelompok dan sepulang rapat diharapkan untuk menyimak video yang dianjurkan untuk disimak pada saat pembekalan agar ada gambaran untuk program kerja kedepannya. Berlanjut pada rapat kedua dengan menggunakan zoom, teman – teman diminta untuk memaparkan setidaknya satu program kerja untuk dilaksanakan kedepannya.

Setelah sudah menentukan program kerja yang akan dikerjakan, diantaranya ada taman gizi, taman belajar (program unggulan), pembagian hand sanitizer dan masker (program pendampingan). Program yang kita kerjakan terlebih dahulu ialah taman gizi, program kerja ini dilaksanakan di daerah sekitar pekarangan balai desa kalijaten. Dikarenakan memakan waktu dan tenaga yang lumayan banyak, dari mengkonsep sampai merubah konsep ditengah – tengah karena mendapat saran dari pihak kelurahan.

Program kerja selanjutnya yaitu taman belajar yang diadakan pada tanggal 10, 11, 15-18, 22-25. Taman belajar ini mengarah ke anak – anak TK sampai SD, hasilnya pun terbilang baik dan berjalan lancar. Mulai dari membantu mengerjakan tugas sampai materi yang kami berikan untuk anak – anak yang telah mengikuti kegiatan kami ini. Taman belajar ditutup pada tanggal 29 dengan membagikan beberapa hadiah yang telah kami sediakan.

Program kerja pendampingan pembagian masker dilakukan pada tanggal 22 maret. Dengan bantuan kelurahan kalijaten kami membentuk 3 kelompok untuk membagikan disekitar area kelurahan kalijaten, dan yang diutamakan sasaran kami yaitu para pedagang yang tidak memakai masker. Terutama pedagang makanan atau jajanan yang bisa dibilang sebagian besar penularan covid terjadi melalui hal tersebut

KKN ini cukup menyulitkan saya dalam hal belajar. Dikarenakan KKN ini bertabrakan dengan jadwal kuliah / mata kuliah yang saya ambil. Jadi mau tidak mau saya harus mengikuti zoom / Gmeet mata

kuliah yang saya ambil disaat saya berkegiatan pada KKN ini. Dan hasilnya saya jadi merasa kurang efektif karena tidak berfokus hanya di mata kuliah nya saja melainkan fokus juga dengan kegiatan yang saya lakukan pada saat KKN.

Tidak hanya itu, hal yang menurut saya menyulitkan juga adalah beberapa matkul menyediakan waktu pengumpulan tugas yang terbilang singkat bagi saya. Ada beberapa dosen yang tidak menerima keterlambatan absensi maupun tugas, itu juga membuat saya merasa tersulitkan. Dan untungnya KKN ini berjalan hanya satu bulan saja. Jadi tidak menjadi beban yang terlalu berat bagi saya dalam hal belajar.

Tetapi dibalik itu semua ada pembelajaran yang saya dapat hanya pada KKN ini. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan, membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Terakhir saya ucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada teman – teman kelompok 41 ini.

4.7. Cinlok dan Pembuktian Kaum Jomblo

Oleh : Yulia Endang Agustini

KKN merupakan proses akademik pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang melibatkan banyak interaksi dengan kelompok KKN, penanggung jawab desa maupun masyarakatnya. Begitu juga segala yang mendominasi di dalamnya termasuk “romantika”. Bukan hanya romantika persahabatan, romantika karena senasib namun juga romantika cinta dan sebagainya. Maka dari itu jutaan cerita muncul dari kegiatan KKN kalijaten, tentang hubungan antar anak manusia yang memang lebih banyak membahas tentang cinta.

Selain menjadi proses akademik pengabdian KKN juga bisa menjadi ajang dalam mencari pasangan. Sekaligus sebagai pembuktian sebagai jomblo berkualitas dalam mencari pasangan selama proses KKN berlangsung. Mereka yang jomblo biasanya bakalan bersemangat sekali pada saat KKN, karena ini akan menjadi kesempatan bagi mahasiswa jomblo untuk mendapatkan teman baru. Sekaligus sebagai pembuktian sebagai jomblo berkualitas dalam mencari pasangan selama proses KKN berlangsung. Yang awalnya diam memantau namun setelah seminggu berlalu mulai bereaksi dengan mencari – cari perhatian, sering chat hingga larut malam dengan alasan proker tentunya hehehe, sampai saling menggoda yang menimbulkan ketertarikan diantara keduanya.

Selain berdiskusi tentang program – program kerja kita selama kegiatan KKN, kita juga sering menghabiskan waktu dengan bermain bersama sambil bercerita sama lain dengan bahasa tidak jauh dari cinta – cinta, LDR dengan pasangan, perasaan cemburu, sakit hati dan ada terkadang cinta lokasi antara kelompok maupun pihak yang terlibat selama kegiatan KKN. Cinta lokasi menjadi virus yang mematikan yang sering terjadi pada saat kegiatan KKN. Biasanya cinlok terjadi karena seringnya kerja bareng antara mahasiswa.

Banyak faktor penyebab cinlok yang terjadi pada saat kegiatan KKN. Bermula dari mengerjakan berbagai program yang sama yang kemudian seringkali terjadi komunikasi dan akhirnya tumbulah perasaan cocok dan nyaman antara kedua insan yang sedang kasmaran. Yang semula hanya berawal dari ciiee – ciiei oleh teman – teman dan akhirnya menjadi ciie – ciiee beneran. Cinlok mungkin akan memberikan kesan yang mandalam bagi kedua insan yang sedang kasmaran bahkan mungkin akan menjadi cerita yang berkesan sepanjang kegiatan KKN berlangsung.

Bagi mereka yang kasmaran atau terjerat virus cinta lokasi mereka akan saling mencari perhatian antara satu sama lain. Dari pihak wanita mungkin akan mempercantik dirinyan membuat dirinya terlihat sempurna ,meskipun terkadang di rumahnya jarang mandi, hal itu dilakukan untuk menarik perhatian sang pujaan hatinya, begitupun juga dengan laki – lakinya yang awalnya terlihat biasa saja , tidak memperhatikan penampilan, acak – acakan, tetapi tiba tiba berubah menjadi pria yang bersih anti bakteri serta terlihat sangat modis dan menjada kebersihannya dan juga terkadang memperlihatkan kemampuannya untuk menarik perhatian wanita yang di sukainya.

Tidak hanya cerita tentang dua manusia yang sedang terjebak cinta lokasi, terkadang sering dari kita teman – teman satu KKN yang saling menggoda satu sama lain bahkan terkadang membuat lelucon dengan menunjukkan kemampuan gombal – gombalan maut mereka, Yang terkadang mungkin terbawa perasaan yang nantinya akan menimbulkan benih – benih cinta di antaranya. Dari sebuah candaan yang menjadi kenyataan, hal seperti itu sering terjadi dikalangan remaja apalagi di usia seperti kita yang memiliki daya Tarik tinggi terhadap lawan jenisnya.

Namun dengan adanya cinta lokasi antara kelompok tidak menjadikan kinerja diantanya menurun, namuh bahkan semakin bertambah karena adanya penyemangat baru yang menjadikan kelompok kita semakin rekat dan semangat dalam menjalankan

program kerja selama KKN. Meskipun di setiap kegiatan selalu terdapat kendala namun kita akan segera mencari penyebab dan solusinya agar masalah tersebut tidak menjalar kemana – mana dan menjadi masalah besar dalam kelompok.

Selama kegiatan KKN tentu tidak semua dapat berjalan dengan lancar, namun dengan adanya semangat serta dukungan antar anggota KKN, dukungan dari penanggung jawab desa serta masyarakat yang terlibat membuat kita menjadi termotivasi dan semakin bersemangat untuk melaksanakan proker dengan semaksimal mungkin. Memaksimalkan diri agar dapat memberikan yang terbaik untuk desa kita tercinta.

Selain cinta lokasi antar kelompok KKN terkadang ketika mengadakan kegiatan bersama dengan masyarakat muda atau karang taruna yang kebanyakan dari mereka adalah remaja sehingga menimbulkan ketertarikan diantaranya. Bahkan ada dari mereka yang juga menggoda sehingga menimbulkan guyonan dan gelak tawa dari teman – teman hingga kemudian itulah yang menjadikan hubungan kita dengan remaja desa menjadi lebih akrab dan saling melempar guyonan satu sama lain. Ada juga dari remaja karang taruna yang meminta kenalan hingga meminta nomer whatsapp untuk menjalin silaturahmi setelah kegiatan KKN ini selesai.

Untuk setiap anggota kegiatan KKN pasti memiliki cerita mereka masing – masing yang mungkin akan menjadi kesan tersendiri di dalam hidupnya. Kesan saya untuk KKN kelompok 41 cukup baik kerjasama kita yang terjalin selama kegiatan KKN, meski berasal dari prodi yang berbeda tidak menjadikan penghalang kita untuk tidak akrab atau canggung pada saat berumpul. Hal ini malah menjadi pengalaman baru untuk saya dan berbagi informasi dan saya juga bisa belajar banyak dari kemampuan mereka yang di dapatkan pada saat perkuliahan. Pesan saya untuk kelompok KKN 41 agar tetap menjaga komunikasi dengan baik dan saling membantu jika mengalami kesulitan tidak hanya selama kegiatan KKN berlangsung tapi sampai dengan kegiatannya selesai

4.8. Pengabdian ke Masyarakat Kalijaten yang Berharga di Masa Covid-19

Oleh : Zhafira Oktavia Zahra Putri

Tahun 2021 adalah tahun dimana aku akan melaksanakan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kalijaten. Kalijaten merupakan desa yang terletak di kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa ini di pimpin oleh seorang kepala desa yaitu ibu Nining Sulistyowati, S.AP. Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang kelompok KKN ini terdiri dari 18 Orang dan kami termasuk kelompok 41 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarajo. Selain mengabdikan kepada masyarakat KKN merupakan persyaratan dalam perkuliahan di semua universitas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Pada waktu kami tiba di desa Kalijaten, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Tanggapan pihak kelurahan atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari pihak kelurahan.

Disini saya sudah memenuhi persyaratan dalam kuliah, saya KKN di Kalijaten kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo. Saya KKN di desa kalijaten membuat saya nyaman apalagi bisa berkumpul dengan teman-teman Umsida dari berbeda prodi dan bisa mempelajari anak-anak kecil. Pertama kali bertemu dengan teman-teman Kkn kami saling berkenalan satu sama lain dengan seiring berjalannya waktu kami semakin akrab dengan adanya proker yang kami buat . kami mendirikan proker yaitu taman gizi, taman belajar, CTPS, pembagian masker dan hand sanitizer. Minggu pertama mengadakan proker taman gizi merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan gizi ditingkat

masyarakat dengan pemenuhan sayur, buah dan tanaman obat dengan memanfaatkan lahan kosong.

Dengan adanya taman gizi di kelurahan Kalijaten ini diharapkan dapat menunjang ketahanan pangan dan mendorong warga untuk meningkatkan konsumsi sayur dan buah , taman gizi membuat sayuran gantung ada sawi, kangkung, bayem, tomat, terong lombok. Menanam tanaman hias, tanaman herbal yaitu ada kunir, kunci,kencur, laos, jahe, jeruk nipis, sere, sereh merah, tanaman buah. Setelah itu Minggu kedua mengadakan taman belajar, Tujuan mengadakan taman belajar yaitu Layanan baca gratis bagi masyarakat. Kegiatan bermain sambil belajar dalam bentuk: Perlombaan Cerdas Cermat, mendengarkan dongeng,Bimbingan belajar bagi anak-anak SD, SMP dan SMA, Pelatihan Keterampilan bagi masyarakat, Belajar komputer gratis, taman belajar mengundang anak-anak kecil untuk belajar bersama melaksanakan melukis, membaca, bermain puzzle, dan bermain laptop, memotong gambar kemudian di tempelkan, ada yang membantu anak SD mengerjakan PR dan tugas.

Minggu ketiga ada kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer sebagai bentuk kepedulian kepada sesama untuk memutus rantai-rantai penyebaran Covid-19, Pembagian masker dan hand sanitizer dibagiakn kepada masyarakat sekitar yang tidak memakai masker di kawasan kalijaten mendapatkan respon yang positif dari masyarakat sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dari penyebaran virus Covid-19 manfaat dari kegiatan KKN agar dapat meminimalisir akan penyebaran virus tersebut.. Dan kami membantu pihak kelurahan yang mengadakan acara posyandu, kegiatan membuat. Pada akhir minggu ke 4 kami mengadakan penutupan taman belajar mengadakan melukis di kanvas yang sudah ada gambarnya setelah acara mengadakan melukis kami mengucapkan terima kasih sudah membantu mengadakan proker ini dan kami menghadiakan untuk mengucapkan terima kasih.

Pihak kelurahan kalijaten dan kartar berbagai RT mengadakan sosialisasi UMKM dan kami dari mahasiswa KKN membantu mengadakan acaranya dan teman dari kami diminta untuk mengisi acara sosialisasi UMKM. Di tengah situasi pandemi Covid19 yang belum berakhir yang sangat berdampak pada seluruh kegiatan perekonomian khususnya pada unit usaha mikro, masyarakat sekitar dituntut untuk mencari solusi atas permasalahan yang dialami UMKM agar dapat bangkit dan bertahan dalam menjalankan usahanya. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Selain arti UMKM, Anda juga perlu mengetahui perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Banyak orang yang berminat untuk melaksanakan UMKM berikut contoh-contohnya yang mempunyai bidang kuliner, fashion, pertanian. elektronik, jasa, furnitur.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN di kalijaten, Pengalaman saya mengikuti KKN sangat banyak sekali, yang pertama karena ketiga prody di campur dan di bagi kedalam kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu prody saja. Dan itu membuat kami yang asalnya jika bertemu saling acuh tak acuh, menjadi lebih akrab. Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, Pengalaman yang tidak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok. Perbedaan itu yang membuat saya lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika KKN itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Terima kasih untuk kelurahan kalijaten dan teman-teman KKN pengalaman yang tidak dapat saya lupakan dan menjadi bekal untuk saya kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Arsitektur lanskap, akuntansi, manajemen, ilmu komunikasi, informatika, pendidikan guru sekolah dasar(PGSD), pendidikan guru paud, Psikologi, Pendidikan Bahasa Arab selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 41. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 09:00-15:00 setiap senin-jum'at. Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal. Kalau kita klop banget sama tu orang bakal susah buat pisah lagi.

Sekian cerita pengalaman KKN saya selama 30 hari, tidak banyak yang dapat saya share disini, semoga bisa menjadi referensi kalian kedepannya dan bisa lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan Plt. Lurah Kalijaten, Kec Taman Kab. Sidoarjo

Oleh : Nining Sulistyowati S.AP

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh Plt Lurah Kalijaten beserta staf dan masyarakat kelurahan Kalijaten pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Kalijaten dengan adanya program kerja taman gizi mampu memberikan suasana baru di kelurahan Kalijaten. Pada awalnya taman Kalijaten terlihat seperti tidak terurus dan saat ini di taman kelurahan Kalijaten lebih terlihat indah dan enak dipandang dan mempunyai berbagai macam tumbuhan yang bermanfaat seperti tanaman toga, tanaman tomat, terong dan sayuran yang insya allah kedepannya bisa bermanfaat bagi kami beserta masyarakat sekitar. Serta untuk taman belajar sendiri sangat membantu untuk anak –anak dan bisa mengajar apa yang menjadi kesulitan pada saat seperti pandemi ini, serta anak-anak disini juga sudah diajari menggambar, membaca dan diantu saat ada tugas yang sulit dimengerti.



Sehingga ini sangat berdampak sekali untuk anak-anak sekitar sini Selama ada Pendidikan taman belajar di Kalijaten ini anak – anak tidak lagi malu-malu namun sekarang lebih berani dan ada juga yang menjadi manja ke kakak-kakaknya. Dengan adanya kakak-kakak KKN UMSIDA disini dengan diberikan pelatihan menggambar, membaca dan bermain bersama sehingga bisa menghilangkan bosan terhadap anak-

anak saat dirumah yang tidak didampingi orang tuanya, mungkin orang tuanya juga sibuk ada yang bekerja.

4.2. Kesan Perwakilan staf Kelurahan Kalijaten Kec. Taman Kab. Sidoarjo Oleh : Kharisma Ilham Nusantara

Dengan adanya KKN UMSIDA di Kalijaten ini beserta dengan program kerjanya yaitu adanya pendidikan taman belajar ini sangatlah bagus juga dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa karena dalam situasi seperti ini sekolah dilaksanakan secara online atau daring sehigga membuat orang tua mau tidak mau juga harus belajar untuk mendampingi anak-anaknya belajar dari rumah. Namun dengan adanya teman-teman KKN UMSIDA ini bisa mengganti atau mewakili para orang tua untuk mengajar. Dan juga untuk masalah kebersihan, saya juga berterima kasih kepada mahasiswa KKN UMSIDA untuk penanamannya telah membantu kelurahan dalam merawat lingkungan sekitar.



Sangat terlihat dampaknya yaitu mampu menumbuhkan minat belajar pada anak-anak. Dan juga ada laporan masuk bahwa sekarang anak-anak saat dirumah lebih giat belajar lagi setelah diberi wawasan oleh mahasiswa KKN UMSIDA ini.

Untuk Mahasiswa KKN UMSIDA yang beradadi Kalijaten ini saya juga mempunyai pesan untuk kalian yaitu terus mencoba untuk menggapai cita-citanya apa yang ingin dicapai yang paling penting disini adalah usah kita untuk mnggapainya, pada saat kita gagal tetap usaha terus, masih gagal lagi usaha terus sampai kita berhasil karena kita tidak tau titik mana yang akan membawa kita ke pintu keberhasilan dan selalu terus semangat menggapai masa depan yang cerah.

4.3. Wali Murid Peserta Proker Taman Belajar

Oleh : Sriyani

Dengan adanya KKN UMSIDA ini sangatlah berkesan sekali, dan saya juga merasa senang. Karena saya sebagai ibu-ibu saat anak-anak sekolah, saya sebagai ibu juga melakukan pekerjaan rumah namun dengan adanya kakak-kakak KKN UMSIDA dengan adanya Pendidikan Taman belajar ini bisa membantu kita para orang tua. Harapan saya awalnya justru Taman pendidikan ini diadakan seterusnya namun hanyalah sebulan saja. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak kami tidak sering bermain karena dengan adanya jam-jam belajarnya dan itu menurut saya sangat tepat sekali.



Dengan adanya Taman belajar ini sangat berdampak sekali kepada anak-anak saya. Karena saat ada tugas daring dari gurunya sekarang pengumpulannya tidak telat lagi dan sekarang pengumpulannya jam 12 siang udah mengumpulkan tugasnya biasanya gitu kalo tidak ada kakak-kakak nya pengumpulannya sampai jam 8 malam baru mengumpulkan tugasnya.

Saya juga punya pesan untuk mahasiswa KKN UMSIDA ini semoga kedepannya dapat bermanfaat bagi masyarakat yang sesuai dengan jurusan masing-masing nya. Saya juga berucap terima kasih pada kakak-kakak KKN UMSIDA ini telah memberikan ilmunya pada anak-anak kalijaten. Dengan itu, anak saya juga mendapatkan nilai yang memuaskan dari biasanya. Dan satu lagi dengan adanya Taman Belajar ini sangat menguntungkan para ibu-ibu karena tidak terkena pungutan biaya/gratis.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Kalijaten. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan program kerja, laporan dan kegiatan KKN Pencerahan ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama yang baik antara teman – teman, perangkat desa, dan masyarakat. Sehingga segala program kerja yang disusun dapat terealisasi dengan baik dan tepat waktu.
2. Pelaksanaan taman gizi bertempat di Kelurahan desa kalijaten karena balai desa tersebut memiliki tanah kosong dimana bisa dimanfaatkan oleh teman – teman untuk penanaman taman gizi yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar terutama warga kalijaten sendiri.
3. Bergerak dalam bidang pendidikan dan jasa, program kerja taman belajar menjadi sorotan tersendiri dari masyarakat. Dengan program kerja ini membantu masyarakat yang kesulitan mengajari tugas dan PR anaknya dirumah. Sehingga program kerja yang dilakukan oleh tim KKN ini banyak diminati oleh masyarakat sekitar.
4. Dengan adanya kegiatan taman belajar ini permasalahan-permasalahan yang ditanggung oleh orang tua khususnya dalam mendampingi belajar anak banyak membantu dan menumbuhkan kegiatan positif di pendopo kelurahan.
5. Dengan kegiatan taman gizi dan taman belajar, mahasiswa KKN memperoleh ilmu tentang bagaimana cara merawat tanaman yang baik, menanam tumbuhan, kegunaan beberapa tumbuhan, cara mengajar anak, gotong – royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.

6. Mahasiswa KKN juga membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, memakai masker, dan menjaga jarak guna memutuskan penyebaran covid – 19 dengan kegiatan sosialisasi cuci tangan pakai sabun dan pembagian masker dan handsanitizer gratis

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan dan meminta tolong kepada warga balai desa kalijaten untuk bisa tetap melanjutkan dan merawat program kerja yang telah Tim KKN rancang, seperti taman gizi. Yaitu tetap menyiram dan merawat tanaman yang ada dikelurahan sehingga bisa tetap hidup dengan baik dan bisa bermanfaat bagi warga balai desa sendiri atau masyarakat lainnya.
2. Tim KKN meminta tolong dan menyarankan kepada warga balai desa kalijaten untuk tetap melanjutkan kegiatan Perpustakaan Mini Desa jika ada kegiatan di balai desa, agar jika saat kegiatan dilakukan bagi yang ingin membaca buku dan menambah literasi terfasilitasi dan menjadi ilmu yang bermanfaat kedepannya. Tak lupa meminta tolong juga jika ada yang ingin menyumbangkan bukunya bisa diterima dan dimasukkan kedalam perpustakaan mini desa.
3. Tim KKN menyarankan kelurahan untuk aktif dalam jaringan sosial media desa, untuk rajin mengupload kegiatan yang rutin atau kegiatan yang diadakan di desa, sebagai bukti dokumentasi bahwasannya kelurahan memiliki prpgram kerja yang baik dan rutin dilakukan. Bisa berupa instagram desa atau web desa.
4. Tim KKN menyarankan kelurahan untuk mulai merenovasi dua ruangan yang ada di balai desa karena ruangan tersebut bisa berguna dengan baik jika direnovasi dan dibersihkan. Tidak menjadi gudang dan barang menumpuk saja. Bahkan bisa dijadikan ruangan khusus jika balai desa kedepannya memiliki tamu mahasiswa KKN lagi.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan Kembali kegiatan di desa Kalijaten ini. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pihak kelurahan dan juga masyarakat desa Kalijaten, serta masyarakat desa kalijaten juga membantu setiap program kerja yang di adakan oleh tim KKN. Pihak kelurahan desa kalijaten juga sangat memberikan fasilitas yang baik bagi para teman KKN yang hadir.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah fasilitas yang ada di Kalijaten seperti lahan kosong yang kurang dimaksimalkan sebaik mungkin, dan juga kurangnya perawatan taman sehingga tanaman-tanaman yang sudah ada di kelurahan tidak terlihat indah dan juga kurangnya ada pelatihan-pelatihan yang dapat bermanfaat bagi anak-anak kecil yang berada di sekitar desa Kalijaten.

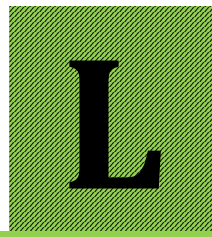


DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Ingkir, Y., Wondal, R., & Arfa, U. (2020). Kegiatan Membatik dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *CAHAYA PAUD*, 2(1).
- Nafisah, A. (2016). Arti penting perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(2).
- Nurdiawati, M. P. (2020). PERPUSTAKAAN MINI PENGEMBANG MINAT BACA MASYARAKAT DUKUH ANCIK BREBES.
- Nurjanah, S. R., Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan wanita dalam pemanfaatan pekarangan dengan tanaman obat keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20-25.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader posyandu di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68-74

- Satya, P. A. N. I. P. (2020). COVID-19 dan potensi konflik sosial. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 39-45.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Utaminingsih, A. (2020). PELATIHAN MEMBATIK ECOPRINT GUNA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 110-115.
- Wulandari, D. (2020). Sinergi perpustakaan umum dengan perpustakaan sekolah: sebuah wacana mewujudkan siswa melek informasi. *Media Pustakawan*, 19(2), 12-15.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 (URUTKAN BERDASARKAN TANGGAL)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Rapat untuk pembukaan
2	23 Februari 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Fiksasi konsep pembukaan
3	24 Februari 2021	Azizah Alifia Salsabila	120	Acara pembukaan KKN di Kelurahan
4	25 Februari 2021	Putri Permata Sari	120	Rapat mengenai program kerja
5	26 Februari 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Rapat mengenai program kerja
6	1 Maret 2021	Aji Masaid	120	Bersih-bersih
7	2 Maret 2021	Yulia Endang Agustini	120	Pengumpulan botol bekas dan menghias botol
8	3 Maret 2021	Mochammad Aji Bagus F	190	Menanam tanaman gizi dan Membeli perlengkapan tanaman yang kurang
9	4 Maret 2021	Mochammad Aji Bagus F	190	Melanjutkan penanaman taman gizi
10	5 Maret 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Evaluasi kerja, persiapan minggu ke-2, pembagian brosur taman belajar
11	8 Maret 2021	Priyanka Anisa H	190	Kegiatan pendampingan desa "Posyandu" dan melanjutkan menanam
12	9 Maret 2021	Syahrul Ibnu Rafi	190	Fiksasi tanaman gizi serta pemberian nama-nama dan Persiapan untuk taman belajar

13	10 Maret 2021	Irdiana Septi Salshabila	120	Taman belajar (membantu anak-anak yang kesulitan dalam pembelajaran saat pandemi)
14	11 Maret 2021	Putri Rokhmatul Latifah	120	Taman belajar, cetak brosur taman belajar
15	12 Maret 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	90	Evaluasi kinerja minggu ke-2
16	15 Maret 2021	Danu Pamungkas	120	Taman belajar(menggunakan IT) dan sebar brosur
17	16 Maret 2021	Ainun Fransiska	120	Taman belajar (Mewarnai)
18	17 Maret 2021	Amira Haq	120	Taman belajar (Kolase)
19	18 Maret 2021	Aprilia Widya Ningrum	120	Taman belajar (membuat kreativitas)
20	19 Maret 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Evaluasi Kinerja Minggu ke-3
21	22 Maret 2021	Nola Aisyah Subagiyo	120	-Pembagian Masker dan Handsanitizer -Rapat persiapan proker tanaman
22	23 Maret 2021	Zhafira Oktavia Zahra Putri	120	-Taman Belajar
23	24 Maret 2021	Azizah Alifia Salsabila	120	-Melanjutkan proker taman -Kegiatan pendampingan membuat kelurahan Kalijaten
24	25 Maaret	Mochammad Aji Bagus F	190	-Melanjutkan proker tanam - Kegiatan pendampingan membuat kelurahan Kalijaten
25	26 Maret	Nurul Izzah	190	-Melanjutkan proker tanaman -persiapan media untuk penutupan taman belajar

27	29 Maret	Putri Permata Sari	120	Penutupan program kerja pendidikan (taman belajar)
28	30 Maret 2021	Aji Masaid	120	Seminar UMKM (kegiatan pendampingan kelurahan)
29	31 Maret 2021	Mochammad Aji Bagus F	190	Fiksasi taman
30	7 April 2021	Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	120	Penutupan Kegiatan KKN

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 41

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	22-Feb-21			23-Feb-21			24-Feb-21			25-Feb-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		
Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		
Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		

Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		
Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	26-Feb-21			01-Mar-21			02-Mar-21			03-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		
Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		

Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		
Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		
Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	04-Mar-21			05-Mar-21			08-Mar-21			09-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		
Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		

Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		
Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		
Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		
Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	10-Mar-21			11-Mar-21			12-Mar-21			15-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		
Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		

Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		
Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		
Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		
Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	16-Mar-21			17-Mar-21			18-Mar-21			19-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		

Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		
Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		
Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		
Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	22-Mar-21			23-Mar-21			24-Mar-21			25-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	v			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	v			v			v			v		
Danu Pamungkas	v			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	v			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	v			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	v			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	v			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	v			v			v			v		
Nurul Izzah	v			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	v			v			v			v		
Putri Permata Sari	v			v			v			v		
Putri Rokhmatul Latifah	v			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	v			v			v			v		

Yulia Endang	v			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	v			v			v			v		

NAMA	H	I	S	H	I	S	H	I	S	H	I	S
	26-Mar-21			29-Mar-21			30-Mar-21			31-Mar-21		
Ainun Fransiska	v			v			v			v		
Aji Masaid	v			v			v			v		
Amira Haq	v			v			v			v		
Aprilia Widya Ningrum	V			v			v			v		
Azizah Alifia Salsabila	V			v			v			v		
Danu Pamungkas	V			v			v			v		
Irdiana Septi Salshabila	V			v			v			v		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	V			v			v			v		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	V			v			v			v		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	V			v			v			v		
Nola Aisyah Subagiyo	V			v			v			v		
Nurul Izzah	V			v			v			v		
Priyanka Anisa Hanis	V			v			v			v		
Putri Permata Sari	V			v			v			v		

Putri Rokhmatul Latifah	V			v			v			v		
Syahrul Ibnu Rafi	V			v			v			v		
Yulia Endang	V			v			v			v		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	V			v			v			v		

NAMA	H	I	S
	01-Apr-21		
Ainun Fransiska	V		
Aji Masaid	V		
Amira Haq	V		
Aprilia Widya Ningrum	V		
Azizah Alifia Salsabila	V		
Danu Pamungkas	V		
Irdiana Septi Salshabila	V		
Mochammad Aji Bagus Firmansyah	V		
Mochamad Allim Uddin Rizal Royani	V		
Mokhamad Nabil Ali Hadi	V		
Nola Aisyah Subagiyo	V		
Nurul Izzah	V		

Priyanka Anisa Hanis	V		
Putri Permata Sari	V		
Putri Rokhmatul Latifah	V		
Syahrul Ibnu Rafi	V		
Yulia Endang	V		
Zhafira Oktavia Zahra Putri	V		

BIODATA PENULIS



Farikh Marzuqi Ammar, Lc., MA lahir di Gresik, pada 24 April 1972 beliau merupakan seorang dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengajar di Fakultas agama islam. Beliau adalah lulusan dari S1 Syariah di Lembaga Pendidikan Islam dan Arab Jakarta dan S2 Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Beliau juga seorang penulis yang telah menerbitkan bebera jurnal dan juga buku diantaranya, ialah : Samudera Ilmu Al Qur'an 4 jilid pada tahun 2006 Penerbit Bina ilmu, Nafkah Iddah dan Mutah Bagi Wanita Nusyuz (Studi Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Sidoarjo No: 0043/Pdt.G/2011/Pa.Sda), Wasiat Wajibah Untuk Anak Angkat Di Indonesia (Studi Perbandingan Antara Fiqh Islam dan KHI) diterbitkan pada tahun 2018 oleh penerbit Halaqah, Mengenal Ilmu Al Qur'an pada tahun 2020 penerbit oleh NLC, Menulis Buku Mengenal Ilmu Al-Qur'an pada tahun 2020 penerbit ISBN dan Menulis Buku Pengantar Ilmu Hadits pada tahun 2021 penerbit ISBN.

BIODATA PENULIS



Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A. adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Merdeka Malang, dan melanjutkan pendidikan S2 di bidang Psikologi Pendidikan di Fakultas Psikologi UGM.

Penulis merintis karya ilmiah sejak S1 dan diteruskan di S2 dengan menjadi bagian dari *Center of Indigenous and Cultural Psychology* (CICP) Fakultas Psikologi UGM dengan menghasilkan karya ilmiah tentang konsep diri orang Indonesia (Jawa, Madura, Makasar). Penelitian yang pernah dilakukan penulis berkenaan dengan beberapa bidang, antara lain: Psikologi Pendidikan (*Goal Setting, School Well Being*, dinamika psikologis siswa membolos serta kesiapan sekolah), bidang Psikologi Islam (Religiusitas dan karakter positif perpektif Al Qur'an), serta psikometri (analisis kualitas *Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test* dan *bender-gestalt test*). Buku pertama yang penulis terbitkan pada tahun 2019 dengan judul "Sudah Siapkah Anak Kita untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua dan Sekolah. Pada tahun 2012-2013 mengelola Jurnal Ilmiah Tabularasa di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka

Malang dan pada tahun 2014 menjadi pengelola Jurnal Ilmiah Psikologia yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2014-2019 penulis menjabat sebagai Kepala Laboratorium Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan tahun 2019-saat ini penulis sebagai sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: ghozali@umsida.ac.id

BIODATA PENULIS



Galuh Ratmana Hanum, S.Si., M.Si lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 27 Desember 1984 adalah seorang dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengajar di Prodi Teknologi Laboratorium Medis. Beliau adalah lulusan dari S1 Kimia Universitas Negeri Surabaya dan

S2 Kimia Universitas Airlangga.

Beliau berpesan kepada mahasiswa KKN “Jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yang notabenenya butuh tangan-tangan pemuda yang kreatif, inovatif, cerdas dan mempunyai sumbangsih yang nyata”

BIODATA PENULIS



Ainun Fransiska yang biasa dipanggil dengan sebutan Ainun merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Kediri 17 April 2000. Ainun memiliki satu adik laki-laki yang bernama Muhammad Daffa Aldi Widianto.

Mengenai pendidikan Ainun Fransiska diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDNTawang Sari III, lalu SMPN 3 Pare, kemudian melanjutkan ke MAN 4 Kediri dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi PGPAUD Fakultas Psikologi dan IlmuPendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya terhadap perilaku anak kecil membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan PGPAUD.

BIODATA PENULIS



Aji Masaid yang biasanya di panggil dengan sebutan Ajim merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir di Jember pada tanggal 30 April 1998,

Mengenai pendidikan aji masaid diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah

di Mi islamiyah, lalu SMP ypm 1 Taman, kemudian melanjutkan ke SMK YPM 1 Taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Teknik informatika Fakultas sains dan teknologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya di dalam dunia IT dan keingin tauhan terhadap dunia cyber security membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan Teknik informatika.

BIODATA PENULIS



Amira haq yang biasa dipanggil dengan sebutan amiwa merupakan seorang anak perempuan dari tiga bersaudara yang lahir di Sidoarjo 13 oktober 1999 amira terlahir dari pasangan Inayah dan Anwar yang harmonis. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya

sebagai ibu rumah tangga. Amira memiliki satu adik laki laki yang bernama amar anwar dan satu kakak laki-laki yang bernama amru haq

Mengenai pendidikan. Amira diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di Sd muhammadiyah 1-2 Taman, lalu SMP pondok pesntren al ukhuwah sukoharjo solo, kemudian melanjutkan ke Pondok pesantren al fatah buduuran dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Pendidikan bahasa arab Fakultas Agama islam dan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya terhadap perilaku manusia membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan Pendidikan bahasa arab

BIODATA PENULIS



Aprilia Widya Ningrum yang biasa dipanggil dengan sebutan April merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo 14 April 2000. April terlahir dari pasangan Zakaria dan Endang Dwi Astuti yang harmonis. Ayahnya bekerja

sebagai buruh serabutan dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. April memiliki kakak perempuan yang bernama Fibria Purwita Sari.

Mengenai pendidikan Aprilia Widya Ningrum diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SD Darul Ulum Bungurasih, lalu SMP YPM 1 Taman, kemudian melanjutkan ke SMA ITP Surabaya dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuannya terhadap laporan keuangan perusahaan membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan Akuntansi.

BIODATA PENULIS



Azizah Alifia Salsabila yang biasa dipanggil dengan sebutan Azizah atau Salsa merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Pamekasan 9 Mei 2000. Azizah terlahir dari pasangan Agus Setiawan dan Ary Kusdiantini.

Ayahnya bekerja sebagai karyawan

swasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Azizah memiliki adik perempuan yang bernama Aisyah Salwa Zahirah yang saat ini sedang menempuh pendidikan menengah pertama kelas 8.

Mengenai pendidikan Azizah Alifia Salsabila diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SD Semanan 09 pagi, Jakarta setelah itu ia harus pindah bersekolah SD di SDN Lawangan daya 1 pamekan, lalu SMPN 3 Taman, kemudian melanjutkan ke SMK 2 buduran dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuannya mengenai kepribadian seseorang membuatnya memilih untuk masuk pada program studi tersebut.

BIODATA PENULIS



Danu Pamungkas bisa dipanggil dengan sebutan Danu, merupakan seorang anak laki-laki dari 2 bersaudara yang lahir di Sidoarjo 14 Maret 1999. Nama ayah saya Rochimin dan ibu saya bernama Sarjilah. Ayah bekerja sebagai Montir dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Saya memiliki satu kakak

perempuan yang bernama Nia Anggraeni yang sudah bekerja di kantor yang berada di Surabaya

Selama menempuh pendidikan saya pernah bersekolah di SDN Kletek, lalu SMPN 2 Taman, kemudian melanjutkan ke SMK YPM 1 Taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Informatika Fakultas Saintek di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keilmuan tentang dunia informatika sangatlah luas maka dari itu saya ingin mendalaminya dengan masuk jurusan Informatika

BIODATA PENULIS



Irdiana Septi Salshabila yang biasa dipanggil dengan Irdiana merupakan seorang anak perempuan dari tiga bersaudara. Lahir di Sidoarjo 29 September 2000. Mengenai Pendidikan, Irdiana diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN

Geluran 1, lalu SMP Muhammadiyah 2 Taman, kemudian melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 1 Taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Nama saya Moch. Aji Bagus Firmansyah, bisa dipanggil dengan sebutan Aji atau Firman merupakan seorang anak laki-laki dari 2 bersaudara yang lahir di Jombang 23 Oktober 1999. Nama ayah saya Sony dan ibu saya bernama Cicik yang bekerja sebagai

karyawan swasta di tempat yang sama. Saya memiliki satu adik perempuan yang bernama Nur Lailani yang sekarang masih duduk dibangku kelas 6 SD.

Selama menempuh pendidikan saya pernah bersekolah di SDN Geluran 1, lalu SMPN 2 Taman, kemudian melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 2 Surabaya dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Informatika Fakultas Saintek di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keilmuan tentang dunia informatika sangatlah luas maka dari itu saya ingin mendalaminya dengan masuk jurusan Informatika.

BIODATA PENULIS



Mochamad ‘Allim Uddin Rizal Royani biasa akrab di panggil ‘Allimuddin atau Rizal merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Sidoarjo 21 Juli 2000. ‘Allimuddin terlahir dari pasangan Ichsan Nurudin dan Sofi Yanti Jannah semoga Allah

selalu menjaga keduanya. Abi yang berprofesi sebagai pengusaha dan ibu sebagai ibu rumah tangga dan juga wanita karir. Dia memiliki 1 adik perempuan yang bernama Nabila Az Zahrah dan adik laki-laki yang bernama Muhammad Arsyad Sofyan Khalilullah.

Dia menempuh Pendidikan pada tingkat sekolah dasar di SDN Ngelom 544, dan dia menghabiskan masa SMP dan SMA nya di salah satu pesantren yang ada di kota Nganjuk yang bernama SMP-SMA Bina Insan Mandiri Pondok Pesantren Al Ihsan Baron Nganjuk. Setelah enam tahun berada di lingkungan pesantren dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Manajemen karena berkaitan dengan impiannya yang ingin menjadi pengusaha sukses di usia muda.

BIODATA PENULIS



Mokhammad Nabil Ali Hadi yang biasa dipanggil Nabil atau Ali, bisa juga dipanggil Billi (Singkatan dari Nabil Ali). Lahir di Sidoarjo pada tanggal 13 November 2000.

Mengenai pendidikan, Nabil diketahui bersekolah di SD Muhammadiyah 22 Surabaya,

lalu selanjutnya ia bersekolah di SMPN 24 Surabaya, dan setelah itu ia memilih melanjutkan pendidikannya di SMKN 12 Surabaya di Jurusan Multimedia.

Setelah 12 tahun duduk di bangku sekolah, Nabil memutuskan untuk menempuh pendidikan ke jenjang lebih tinggi lagi. Ia mengambil pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial.

BIODATA PENULIS



Nola Aisyah Subagiyo yang biasa dipanggil dengan sebutan Nola merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya 16 Januari 2000. Nola terlahir dari pasangan Eko Subagiyo dan Surtini yang harmonis. Ayah dan ibunya bekerja sebagai

wiraswasta. Nola memiliki satu adik perempuan yang bernama Tasya Labibibah Salwa.

Mengenai pendidikan Nola Aisyah Subagiyo diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN Suko, lalu SMP Muhammadiyah 6 Surabaya, kemudian melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 1 Taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Nurul Izzah yang biasa dipanggil dengan Izzah merupakan seorang anak perempuan dari tiga bersaudara. Lahir di Surabaya 26 Juni 2000.

Mengenai Pendidikan, Izzah diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah

di SDN Berbek, lalu SMPN 2 Waru, kemudian melanjutkan ke SMA Dr. Soetomo Surabaya dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Priyanka Anisa Hanis yang biasa dipanggil dengan sebutan Priyanka merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo 21 April 2000. Priyanka terlahir dari pasangan Hadi Waluyo dan Eni Ratnawatie . Ayahnya bekerja sebagai Wiraswasta dan

ibunya sebagai ibu rumah tangga. Priyanka memiliki satu kakak perempuan yang bernama Ixora Ariani Hanies.

Mengenai Pendidikan, Priyanka diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN 1 Driyorejo, lalu SMPN 2 Krian, kemudian melanjutkan ke SMAN 22 Surabaya dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Putri Permata Sari, biasa dipanggil putri atau puput. Seorang anak darah minang yang saat ini tinggal di Tanah Jawa, lahir di Pekan Baru - Riau pada tanggal 13 Maret 2000 dari pasangan Syahrul dan Rina Eka Putri. Putri mempunyai satu adik laki - laki bernama Fikri Abdillah

Aulia Rahman.

Adapaun pendidikan formal yang pernah putri tempuh yaitu TK Cempaka Putih yang berada di Padang , SDN 008 Tualang Bertempat di Riau, SMP Ulul Albab Di Sidoarjo, SMA Muhammadiyah 1 Taman di Sidoarjo, dan sedang menempuh Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Mengabdikan dan Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tujuan saya mendalami dan mempelajari jurusan ini dengan baik

BIODATA PENULIS



Putri Rokhmatul Latifah yang akrab di panggil latifah. Gadis yang lahir di Sidoarjo 8 agustus 2000 merupakan anak sulung dari 4 bersaudara. Putri dari pasangan bapak Moch Syafi'i dan ibu Siti Zulaikhah merupakan wanita yang sangat rajin baik di lingkungan kuliah

atau pun rumah.

Wanita yang saat ini menetap di Jemundo Sidoarjo telah menempuh berbagai jenjang pendidikan yang di mulai dari Sekolah Dasar di SDN Jemundo 1 selama enam tahun lamanya kemudian dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Taman selama 3 tahun dan melanjutkan pendidikannya di jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAS Wahid Hasyim 2 Taman.

Saat ini dia aktif sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Psikologi karena dia sangat tertarik untuk meneliti dan mengamati kepribadian seseorang.

BIODATA PENULIS



Syahrul Ibnu Rafi biasa dipanggil syahrul atau rafi lahir pada tanggal 22 Maret 2000 Surabaya. Terlahir oleh pasangan Usman Huda dan Heni Riyanti anak nomer dua dari empat bersaudara. Ayah bekerja sebagai wirausaha dan Ibu sebagai ibu rumah tangga. Syahrul memiliki satu

kakak laki - laki bernama Lingkar Iman dan dua adik laki - laki bernama Arya Laksana Akbar Maulana dan Reyhan Runa Rabbani.

Pendidikan yang syahrul tempuh yaitu dari TK Aisyiyah 31 Surabaya, SD Muhammadiyah 15 Surabaya, SMP Muhammadiyah 17+ Surabaya, SMK Muhammadiyah 2 Surabaya, dan sedang menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Teknik Informatika. Dengan harapan mempelajari ilmu teknik informatika bisa membantu memajukan perkembangan teknologi bangsa ini.

BIODATA PENULIS



Yulia Endang Agustini yang biasa disapa dengan Yulia, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo 18 Agustus 1997. Yulia terlahir dari pasangan Siti Mularoh dan Moch Joelianto. Ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan dan ibunya sebagai

ibu rumah tangga. Yulia memiliki satu adik perempuan yang bernama Arik Tiara Wahyuni yang sedang merintis usaha dibidang makanan.

Mengenai pendidikan Yulia Endang Agustini diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MI miftakhul juda jemundo, lalu SMP Kartini, kemudian melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Rasa ingin tau yang tinggi tentang perilaku dan psologis manusia yang mendorong saya untuk melanjutkannya lebih dalam dengan mengambil jurusan psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Zhafira Oktavia Zahra Putri yang biasa dipanggil dengan sebutan Zhafira merupakan seorang anak perempuan dari Empat bersaudara yang lahir di Sidoarjo 25 Oktober 2000. Zhafira terlahir dari pasangan Meinarno dan Masruroh yang harmonis. Ayahnya bekerja swasta dan ibunya sebagai ibu

rumah tangga. Zhafira memiliki dua adik perempuan yang bernama Elvina Nabila Damayanti dan Almira Syakila Khairani.

Mengenai pendidikan Zhafira Oktavia Zahra Putri diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN Sambibulu, lalu MTS Muhammadiyah 1 Taman, kemudian melanjutkan ke SMK Muhammadiyah1 Taman dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya terhadap perilaku manusia membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan PGSD.

SETITIK ABDI DI DESA CERDAS DAN MANDIRI (KALIJATEN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat sekitar karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti pengalaman yang didapatkan oleh masing-masing mahasiswa tentang bagaimana cara hidup dengan masyarakat sebagaimana mestinya.

Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen penting seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

